

**KORELASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
USHUL FIQIH DI MAN 1 MALANG**

SKRIPSI

OLEH

MEILIA KUMALA SARI

NIM. 19110203



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**KORELASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
USHUL FIQIH DI MAN 1 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

OLEH

MEILIA KUMALA SARI (19110203)



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
KORELASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
USHUL FIQIH DI MAN 1 MALANG

SKRIPSI

Oleh:

MEILIA KUMALA SARI

NIM. 19110203

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang skripsi

Oleh

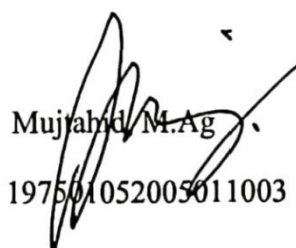
Dosen Pembimbing



Faridatun Nikmah, M.Pd

NIP. 198912152019032019

Mengetahui,



Mujahid M.Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN
KORELASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
USHUL FIQIH DI MAN 1 MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Meilia Kumala Sari (19110203)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal

Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Muh. Hambali, M.Ag

NIP.197304042014111003

Sekretaris Sidang

Faridatun Nikmah, M.Pd

NIP. 198912152019032019

Pembimbing

Faridatun Nikmah, M.Pd

NIP. 198912152019032019

Penguji Utama

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 198912152019032019

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya ke jalan yang benar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, ayahanda Ir. H. Kholiq, M.Ap dan ibunda Marfuatun
2. Kedua kakak dan adikku yaitu Azis Fariqi, Ana Fikrotus Zakiya dan Reva Afifatul Azizah
3. Saudara - saudara ku yang mungkin tidak bisa kusebut namanya satu per satu
4. Guru, Kyai, Nyai, Ustadz, Ustadzah dan Dosen penulis terkhusus Alm. KH. Moch. Dahlan Ghoni beserta Nyai Zulfa, KH. Marzuqi Mustamar beserta Nyai Saidah. Dan tak lupa kepada Ibu Faridatun Nukmah, M.Pd selaku dosen pembimbing
5. Segenap dewan guru MAN 1 Maang yang telah membantu peneliti melakukan peneitian terkhusus Pak Salam selaku guru Ushul Fiqih
6. Siswa dan siswi MAN 1 Malang
7. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019

Penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi motivator dan inspirasi terbaik serta doa ikhlas dan dukungan yang terus menerus. Segala dukungan untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam.

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati,
sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

(Q.S Ali – ‘Imran ayat 139)

Faridatun Nikmah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 3 Juni 2023

Hal : Skripsi Meilia Kumala Sari
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Meilia Kumala Sari
NIM : 19110203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Metode *Cooperative Learning* Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meilia Kumala Sari
NIM : 19110203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelase Metode *Cooperative Learning* Dengan
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 3 Juni 2023

Hormat saya,



Meilia Kumala Sari
NIM. 19110203

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 n/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		=

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-NYA, saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus yakni dengan adanya agama Islam. Atas rahmat Allah SWT dan dukungan dari orang sekitar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Korelasi Metode *Cooperative Learning* Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih Di MAN 1 Malang”** dengan baik dan tepat waktu.

Di kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pengerjaan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA yang senantiasa memberi tauladan kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Mujtahid, M.Ag. Kepada seluruh dosen dan juga staf jurusan.
4. Dosen pembimbing Ibu Faridatun Nukmah, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
5. Pihak perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan banyak buku referensi untuk menuliskan skripsi ini.

6. Kepala sekolah MAN 1 Malang, Bapak Dr. H. Khairul Anam, M.Ag yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.
7. Bapak dan ibu guru MAN 1 Malang terkhusus Bapak Salam yang telah membantu peneliti melakukan penelitiannya.
8. Siswa dan siswi MAN 1 Malang terkhusus kelas XI Agama yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian ini.
9. Seluruh keluarga yang terus memberikan dukungan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Tentu dalam kepenulisannya masih babanyak kekeliruan, maka dari itu penulis meminta kritik serta saran yang membangun guna memperbaiki dan menjadikannya lebih baik lagi.

Malang, 3 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian.....	11
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Kajian Teori	21
1. <i>Cooperative Learning</i>	21
2. Ushul Fiqih	30
3. Hasil Belajar Siswa.....	37
B. Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47

E. Kehadiran Peneliti	48
F. Data dan Sumber Data.....	49
G. Instrumen Penelitian	50
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	53
I. Teknik Pengumpulan Data	55
J. Analisis Data	57
K. Prosedur Penelitian	61
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	63
A. Paparan Data	63
1. Sejarah MAN 1 Malang	63
2. Identitas Sekolah	65
3. Visi dan Misi Sekolah	65
4. Daftar Guru MAN 1 Malang.....	66
5. Struktur Organisasi MAN 1 Malang	67
B. Hasil Penelitian.....	68
1. Analisis Deskripsi	68
2. Uji validitas dan Reliabilitas Angket	71
3. Uji Asumsi Klasik	74
4. Uji Koefisien Determinasi.....	77
5. Uji Hipotesis.....	78
6. Hasil Observasi	81
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Analisis Penerapan Metode <i>Cooperative Learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang..	83
B. Korelasi Metode <i>Cooperative Learning</i> Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang.....	85
C. Hasil Dari Penerapan Metode <i>Cooperative Learning</i> Yang Digunakan Guru Ushul Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Malang	87
BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	51
Tabel 3.2 Skor atau Nilai Angket	52
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket	53
Tabel 3.4 Kriteria Pengkategorian	58
Tabel 4.1 Nama Guru MAN 1 Malang	68
Tabel 4.2 Struktur Organisasi MAN 1 Malang	70
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Metode <i>Cooperative Learning</i> (X)	71
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)	72
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X	73
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y	74
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.8 Uji Normalitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.10 Uji Linieritas	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas	77
Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas	79
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.16 SPSS Uji T	81
Tabel 4.17 Hasil Uji T	81
Tabel 4.18 SPSS Uji F	82
Tabel 4.19 Hasil Uji F	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 2 Surat Balasan Menerima Penelitian	97
Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	99
Lampiran 5 Validasi Angket	103
Lampiran 6 Rekap Jawaban Responden	106
Lampiran 7 Hasil Olahan SPSS	108
Lampiran 8 Nilai Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester	113
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	115

ABSTRAK

Sari, Meilia Kumala, 2023. *Korelasi Metode Cooperative Learning Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih Di MAN 1 Malang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Faridatun Nikmah, M.Pd.

Kata kunci: *Metode Cooperative Learning, Ushu Fiqih, Hasil Belajar Siswa*

Pendidikan adalah hal yang paling penting dan sangat terikat pada kehidupan bermasyarakat. Setiap manusia memiliki potensi masing-masing dalam kehidupannya, salah satu potensi yang pasti ada dalam diri manusia adalah potensi untuk mendidik dan dididik, oleh karena itu manusia menjadi khalifah di muka bumi ini. Di Indonesia sendiri sudah di atur mengenai pendidikan yang harus di tempuh guna mencerdaskan anak bangsa. Banyak dari anak-anak yang mengejar impiannya melalui pendidikan di sekolah, oleh karena itu sekolah haruslah menjadi tempat yang dapat mendukung dan mengembangkan potensi tiap anak. Namun tidak banyak dari proses belajar mengajar yang membuat anak bosan sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat di terima siswa. Oleh karena itu guru harus secara kreatif membuat pembelajaran menjadi lebih nyaman dan siswa dapat memahami apa yang di sampaikan di dalam kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) bagaimana penerapan metode *Cooperative Learning* di dalam kelas pada mata pelajaran Ushul Fiqih, 2) untuk mengetahui korelasi metode *Cooperative Learning* dengan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih, 3) untuk mengetahui hasil dari penerapan metode *Cooperative Learning* dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data menggunakan angket, nilai UH dan PTS, peneliti menggunakan sampel dengan jumlah 28 responden dari siswa kelas XI Agama MAN 1 Malang. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan software *SPSS 26.0 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Metode *Cooperative Learning* efektif diterapkan dalam kelas XI Agama pada mata pelajaran Ushul Fiqih. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 50% responden menjawab setuju. 2) Metode *Cooperative Learning* berpengaruh terhadap pada hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak, dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. 3) Hasil belajar siswa kelas XI agama meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil ulangan siswa yang awalnya memiliki rata-rata 70 meningkat menjadi 80, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang awalnya hanya terdapat 13 anak saja

yang nilainya diatas KKM meningkat menjadi 28 anak yang mendapat nilai diatas KKM. Hasil dari penyebaran angket pun menunjukkan lebih dari 50% responden setuju.

ABSTRACT

Sari, Meilia Kumala, 2023. *The Correlation of Cooperative Learning Methods With Increasing Student Learning Outcomes in Ushul Fiqh Subjects at MAN 1 Malang*, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor Faridatun Nikmah, M.Pd

Keywords: *Cooperative Learning Method, Usul Fiqh, Student Learning Outcomes*

Education is the most important thing and is very tied to social life. Every human being has their own potential in life, One of the potentials that is certain in humans is the potential to educate and be educated, therefore humans become caliphs on this earth. In Indonesia itself, it has been regulated regarding the education that must be taken in order to educate the nation's children. Many of the children pursue their dreams through education at school, therefore school must be a place that can support and develop the potential of each child. But not much of the teaching and learning process makes children bored, so the material presented by the teacher cannot be accepted by students. Therefore, the teacher must creatively make learning more comfortable so that students can understand what is conveyed in class.

The purpose of this study was to find out: 1) how to apply the *Cooperative learning* method in the classroom on Ushul Fiqh subjects, 2) the correlation of the *Cooperative Learning* method with student learning outcomes on Ushul Fiqh subjects, 3) the results of applying the method *Cooperative Learning* in student learning outcomes in Ushul Fiqh subjects.

In this study, the researcher used a quantitative approach with a correlation type. The data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation. In collecting data using a questionnaire, UH and PTS scores, the researcher used a sample of 28 respondents from class XI Religion MAN 1 Malang. The data obtained were then analyzed using SPSS 26.0 for Windows.

The results of this study indicate that: 1) The *Cooperative Learning* method is effectively applied in class XI religion in the Ushul Fiqh subject. This is in accordance with the results of the questionnaire which showed that more than 50% of respondents agreed. 2) The *Cooperative Learning* method has an effect on student learning outcomes. This is in accordance with the results of the questionnaire which showed that H_a was accepted and H_o was rejected, in other words there was an influence between the variables X and Y. 3) Student learning outcomes in class XI religion increased. This is in accordance with the results of student tests, which initially had an average of 70 which increased to 80, there was an increase in student learning outcomes where initially there were only 13 children whose grades were above the KKM which increased to 28 children who scored above the KKM. The

results of the distribution of the questionnaire also showed that more than 50% of respondents agreed.

المستخلص البحث

ساري, مثيليا كومالا. ٢٠٢٣ ارتباط طرق التعلم التعاوني بزيادة نواتج تعلم الطلاب في موضوعات أصول الفقه في مدرسة عليا نيجري ١ مالانج, قسم التربية الإسلامية, كلية التربية وتدريب المعلمين, الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف الأستاذة فريدة نعمة

الكلمات المفتاحية: طريقة التعلم التعاوني، أصول الفقه، مخرجات تعلم الطالب

التعليم هو أهم شيء وهو مرتبط إلى حد بعيد بالحياة الاجتماعية. لكل إنسان إمكانياته الخاصة في الحياة، وإحدى الإمكانيات المؤكدة لدى البشر هي القدرة على التنقيف والتعليم، وبذلك يصبح البشر خلفاء على هذه الأرض. في إندونيسيا نفسها، تم تنظيمه فيما يتعلق بالتعليم الذي يجب أن يؤخذ من أجل تعليم أطفال الأمة. يسعى العديد من الأطفال إلى تحقيق أحلامهم ب التعليم في المدرسة، لذلك يجب أن تكون المدرسة مكاناً يمكنه دعم وتطوير إمكانيات كل طفل. ولكن ليس الكثير من عملية التدريس والتعلم يجعل الأطفال يشعرون بالملل بحيث لا يمكن للطلاب قبول المواد التي يقدمها المعلم. لذلك يجب على المعلم أن يجعل التعلم أكثر راحة بشكل خلاق ويمكن للطلاب فهم ما يتم نقله في الفصل.

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة: (١) كيفية تطبيق أسلوب التعلم التعاوني في الفصل على مواد أصول الفقه، (٢) لمعرفة العلاقة بين طريقة التعلم التعاوني ومخرجات تعلم الطلاب في مواضيع أصول الفقه، (٣) لمعرفة نتائج تطبيق أسلوب التعلم التعاوني في مخرجات تعلم الطلاب في مواد أصول الفقه.

في هذه الدراسة، استخدم الباحثون نهجًا كميًا بنوع ارتباط. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والاستبيانات والتوثيق. في جمع البيانات باستخدام الاستبيانات ودرجات الاختبارات اليومية والامتحانات النصفية، استخدم الباحثون عينة من ٢٨ مشاركًا من طلاب الدين في الفصل الحادي عشر في المدرسة العليا نيجري ١ مالانج. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام *SPSS 26.0* لبرنامج *windows*

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) طريقة التعلم التعاوني مطبقة بفاعلية في فئة الدين الحادي عشر في مادة أصول الفقه. وهذا يتوافق مع نتائج الاستبانة التي أظهر أن هناك أكثر من ٥٠٪ من الباحثين وافقوا. (٢) أسلوب التعلم التعاوني له تأثير على نتائج تعلم الطلاب. وهذا يتوافق مع نتائج الاستبانة التي أظهر قبول H_a ورفض H_0 ، أي أنه كان هناك تأثير بين المتغير X والمتغير Y (٣) زادت نتائج تعلم الطلاب من الفصل الحادي عشر الدين. هذا يتوافق مع نتائج اختبارات الطلاب الذي كان متوسطها في البداية ٧٠ الذي زاد إلى ٨٠، كانت هناك زيادة في نتائج تعلم الطلاب حيث كان هناك في البداية ١٣ طفلاً فقط كانت درجاتهم أعلى من KKM ارتفعت إلى ٢٨ طفلاً حصلوا على درجات أعلى KKM . كما أظهرت نتائج الاستبانة أن أكثر من ٥٠٪ من المستجيبين وافقوا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan dengan keadaan suci dan tidak memiliki pengetahuan apa-apa. Pendidikan pertama yang ia terima adalah pendidikan orang tua, orang tua lah yang menentukan bagaimana anak kedepannya. Namun setiap manusia memiliki potensi masing-masing dan salah satu potensi yang pasti ada pada manusia adalah potensi untuk mendidik dan dididik sehingga manusia dapat menjadi khalifah di bumi ini.

Pendidikan adalah hal terpenting yang harus ada dalam masyarakat dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan menurut John Dewey termasuk dalam kebutuhan pokok, sebagai bimbingan, fungsi sosial, dan sebagai sarana untuk membentuk dan mempersiapkan hidup.¹ Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan berbagai aspek yang ada dalam dirinya, mulai dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (karakter), sampai aspek psikomotorik (keterampilan). Pendidikan juga mencakup hal yang luas, mulai dari pendidikan agama sampai pendidikan umum.

Di dalam undang-undang tentang Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal (1) menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Moh Sholehuddin, “*METODE USHUL FIQIH HASAN HANAFI*,” *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar’iah* 3, no. 2 (December 1, 2011), <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/syariah/article/view/2148>.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”². Dapat dikatakan juga bahwa pendidikan adalah pintu menuju kesuksesan, dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan banyak ilmu dan dapat menekuninya di berbagai bidang.

Dengan adanya lembaga pendidikan, peserta didik diharapkan dapat memecahkan persoalan yang dihadapinya dengan sistematis, teratur, dan kritis. Karena didalam lembaga pendidikan peserta didik dapat menambah wawasan, kemampuan, dan mereka memiliki kesempatan yang besar untuk mengutarakan pendapatnya. Pendidikan juga mendapat perhatian khusus dari pemerintah, dapat dibuktikan dengan adanya menteri pendidikan yang khusus menangani masalah pendidikan yang ada di Indonesia.

Dalam Agama Islam sendiri anjuran untuk menuntut ilmu bukanlah hal yang baru, terbukti dengan turunnya surat Al-Quran pertama yang dibawa Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW adalah surat *Al-‘Alaq* yang isinya merupakan perintah untuk membaca, dari sini terlihat bahwa menuntut ilmu merupakan hal penting bagi setiap manusia. Dijelaskan juga dalam QS. Al Mujadalah: 11 bahwa orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan*

²“UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.Pdf,” accessed December 8, 2022, https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf.

*memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”*³

Ayat ini menjelaskan tentang anjuran untuk berlapang-lapang lah dalam majelis tempat Nabi Muhammad SAW agar orang – orang yang berdatangan juga dapat mengikuti majelis tersebut (maka lapangkanlah, niscaya Allah juga akan memberi kelapangan kepada kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”) untuk mendirikan sholat dan menunaikan amalan – amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT. (Niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantara kalian) karena ketaatan yang telah ia lakukan. Dan Allah juga akan meninggikan juga (Orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) derajat orang yang berilmu akan diangkat oleh Allah beberapa derajat di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan).⁴

Pada umumnya pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Belajar mengajar terdiri dari dua kata yaitu belajar dan mengajar, pengertian belajar menurut Woolfolk dan Nicolich:

“learning is a change in a person that comes about as a result of experience” atau dapat diartikan bahwa belajar adalah perubahan pada diri seseorang yang terjadi sebagai hasil dari sebuah pengalaman⁵.

³ QS. Al-Mujadalah (58): 11

⁴ Mohd Haidhir Md Yusof, *Tafsir : Tafsir Jalalain (Imam As-Suyuti)*, accessed June 24, 2023, https://www.academia.edu/8201425/Tafsir_Tafsir_Jalalain_Imam_As_Suyuti_.

⁵ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi program pembelajaran: panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik* (Pustaka Pelajar, 2009).

Adapun perubahan sebagai hasil yang dimaksud disini adalah perubahan dalam hal pengetahuan, daya penerimaan, kecakapan, kemampuan, dan aspek individu yang lainnya.

Salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan adalah guru, kedudukan guru adalah sebagai pendidik, pengajar, sekaligus sebagai pembimbing bagi siswa. Guru sebagai tenaga professional harus berperan aktif dan dapat menempatkan kududukannya di dalam kelas. Kedudukan guru sendiri tidak hanya sebagai pendidik saja, namun guru juga memiliki kewajiban untuk membimbing siswa dengan semua kemampuan yang dimiliki, sumber belajar, dan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran yang dilakukan didalam kelas haruslah terstruktur dan guru harus merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis guna kepentingan pembelajaran.⁶ Oleh karena itu sebelum guru memulai pembelajaran terlebih dulu guru harus membuat rancangan kegiatan atau perencanaan pembelajaran yang akan di lakukan di kelas. Perencanaan pembelajaran sendiri merupakan sebuah proses pengambilan hasil berpikir yang rasional mengenai sasaran dan juga tujuan pembelajaran, juga mencangkup upaya untuk mencapai pencapaian tujuan dengan memanfaatkan

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, "Strategi Belajar Mengajar / Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain | OPAC Perpustakaan Nasional RI.," accessed December 8, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676>.

potensi-potensi dan sumber belajar yang ada.⁷ Adanya perencanaan pembelajaran ini pun semata-mata untuk kepentingan siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar tugas seorang guru bukanlah hanya mentransfer ilmu kepada peserta didik, tapi guru juga harus memastikan bahwa peserta didik dapat menguasai dan memahami materi yang disampaikan. Maka dari itu strategi, metode dan media yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pun sangat berpengaruh bagi pemahaman peserta didik. Sebelum mengenal berbagai strategi pembelajaran kebanyakan guru mengajar dengan cara yang monoton, sumber yang digunakan pun hanya berpatokan pada buku sekolah yang memiliki pembahasan yang terbatas. Namun sekarang guru dapat menggunakan dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar di kelas lebih efektif, efisien dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar mengajar di kelas membutuhkan pemahaman yang mendalam di setiap pembahasannya. Agar guru tidak terlalu mendominasi terhadap jalannya belajar mengajar, maka guru harus memiliki wawasan yang luas tentang model dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar di kelas ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen mengajar dan kemampuannya menerapkan sejumlah komponen pembelajaran itu secara efektif, karena ketidakpahaman peserta didik pada pelajaran akan sangat berpengaruh pada hasil belajarnya. Oleh karena itu seorang guru harus dapat menciptakan

⁷ Wina sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, accessed December 8, 2022, https://books.google.com/books/about/Perencanaan_dan_Desain_Sistem_Pembelajar.html?hl=id&id=Y9xDDwAAQBAJ.

kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan didalam kelas. Dengan begitu peserta didik dapat menerima materi yang diberikan guru dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Selain pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, interaksi yang seimbang pun sangat diperlukan. Interaksi yang dimaksud disini adalah interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Dengan proses pembelajaran yang menerapkan interaksi banyak arah seperti ini diharapkan dapat menimbulkan keaktifan dan kekreatifan pada peserta didik.

Pada umumnya, pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah sampai Madrasah Aliyah terdiri atas empat pelajaran, diantaranya: Al-Quran Hadits, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Namun pada sekolah yang memiliki sistem penjurusan seperti jurusan IPA, IPS, Agama, dan Bahasa memiliki sedikit perbedaan pada mata pelajaran yang diampuh oleh peserta didik di setiap jurusannya. Pada jurusan agama ada beberapa pelajaran tambahan salah satunya adalah Ushul Fiqih.

Sehubungan dengan hal ini, peneliti membatasi konteks penelitiannya pada mata pelajaran Ushul Fiqih, yaitu mengenai kurang minatnya siswa mengikuti pembelajaran Ushul Fiqih yang menurut kebanyakan siswa pelajaran ini merupakan pelajaran yang sulit. Tidak hanya karena materinya yang terbilang susah, tapi juga karena kebanyakan guru yang cenderung hanya menggunakan metode ceramah didalam kelas. Oleh karena itu diperlukannya upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Ushul Fiqih dengan cara memilih strategi yang tepat dalam penyampaian materi agar diperoleh hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang efektif, yaitu proses pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk aktif di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menumbuhkan semangat belajar siswa didalam kelas adalah model pembelajaran *Cooperative learning*. Dalam penerapannya, pembelajaran ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dengan temannya dalam satu kelas guna menyelesaikan tugas-tugas yang terstruktur, model pembelajaran ini juga dapat dikatakan dengan model pembelajaran gotong royong, disini guru dapat menempatkan dirinya sebagai fasilitator.⁸

Dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar pada siswa dan siswa dapat dengan mudah memahami materi. Selain dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, diharapkan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih. Hasil belajar siswa merupakan suatu hasil dan pencapaian dari usaha yang dilakukan siswa dalam pembelajaran, hasil belajar siswa merupakan capaian akhir yang didapatkan siswa setelah mengikuti serangkaian pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru harus dapat membuat pembelajaran di kelas lebih hidup dan siswa agar lebih aktif di kelas

⁸ Anita Lie, "*Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* / Anita Lie | OPAC Perpustakaan Nasional RI.," accessed December 8, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=46259>.

agar mereka tidak merasa bosan dan mereka dapat lebih mudah memahami pembelajaran. Dengan aktifnya siswa di kelas mereka juga dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan terus giat belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative learning* atau pembelajaran gotong royong.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi Metode *Cooperative Learning* Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian dapat dibagi menjadi:

1. Bagaimana efektifitas penerapan metode *Cooperative Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang ?
2. Bagaimana korelasi metode *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Ushul Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Malang ?
3. Bagaimana hasil dari penerapan metode *Cooperative Learning* yang digunakan guru Ushul Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas penerapan metode *Cooperative Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang
2. Menguji adanya korelasi metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran Ushul Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Malang
3. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Cooperative Learning* yang digunakan guru Ushul Fiqih MAN 1 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diangkatnya judul skripsi “Korelasi Metode *Cooperative Learning* Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih Di MAN 1 Malang” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu dan wawasan khususnya bagi penulis dan juga bagi pembaca. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran penulis pada khazanah dalam keilmuan hingga dapat diketahui strategi apa yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan.

2. Secara praktis

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk mengeluarkan atau menentukan kebijakan tentang strategi dalam meningkatkan pemahaman siswa terutama pada pelajaran agama yaitu Ushul Fiqih.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan metode pembelajaran yang lebih baik lagi. Serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesional guru.

c. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi belajar di sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan dapat memberi pengalaman yang penting dan dapat berguna bagi calon pendidik serta dapat dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian lanjutan yang relevan.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas dalam sebuah penelitian sangatlah diperlukan, selain untuk mengetahui keaslian penelitian juga untuk menghindari adanya kesamaan kajian dengan penelitian terdahulu. Orisinalitas juga digunakan untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan kajian yang diteliti antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu.⁹ Adapun beberapa referensi yang hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal skripsi karya Rizki Saniyyah Wadid (UIN Malang) dengan judul *“Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mapel PAI SMAN 1 Purwosari Kab. Pasuruan”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Blended Learning yang ada di SMAN 1 Purwosari khususnya pada mata pelajaran PAI, apakah metode tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa atau tidak. Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti disini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional, teknik data yang digunakan yaitu berupa angket dan dokumentasi, untuk pengumpulan datanya peneliti juga menggunakan nilai ulangan harian. Peneliti menggunakan sampel responden dari siswa kelas X IPS SMAN 1 Purwosari. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *software SPSS 26.0 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa metode pembelajaran Blended Learning yang digunakan di kelas X SMAN 1 Purwosari mapel PAI dalam

⁹ “PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) - PDF Free Download,” adoc.pub, accessed December 8, 2022, <https://adoc.pub/pedoman-penulisan-skrripsi-fakultas-ilmu-tarbiyah-dan-keguru.html>.

kategori sangat baik, hal ini sesuai dengan hasil angket yang menyatakan bahwa terdapat responden 85% dengan jumlah 44 responden. Hasil belajar siswa X IPS pun dalam kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sebanyak 42 siswa (80%) dari 52 siswa mendapat nilai yang tinggi. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Blended Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa terdapat 44 hasil uji signifikansi, dengan perolehan T_{hitung} 2,046 lebih besar dari T_{table} 1,674. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak, dengan kata lain pembelajaran Blended Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Purwosari.¹⁰

2. Jurnal Skripsi karya Rahayu Fatma Sari dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 7 Di MTsN 1 Lamongan*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara penerapan model pembelajaran UKBM terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 7 di jurusan IPS MTsN 1 Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto* dan instrument yang digunakan adalah angket dengan menggunakan sebanyak 135 responden dan dokumentasi.

¹⁰ rizki saniyyah widad, “Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mapel PAI SMAN 1 Purwosari Kab. PasuruanEtheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University,” accessed May 6, 2023, <http://etheses.uin-malang.ac.id/46751/1/17110172.pdf>.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari penerapan mode pembelajaran UKMB terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien sebesar 0,185 dan adanya pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien 0,938. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran UKMB dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 7 jurusan IPS di MTsN 1 Lamongan dengan jumlah koefisien determinasi sebesar 6,3%.¹¹

3. Jurnal karya Diana Sundari Agustiani dengan judul “ *Korelasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Aryojeding Tahun 2014/2015*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan media visual guru, media audio guru, dan media audiovisual guru dengan prestasi siswa mata pelajaran Fiqih di MTsN Aryojeding Tahun 2014/2015. Adapun peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dalam penelitiannya, populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII MTsN Aryojeding sebanyak 382 siswa dengan mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah sampel keseluruhan, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 49 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket, tes kognitif tertulis, dokumentasi, dan interview. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi.

¹¹ rahayu fatma sari, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 7 Di MTsN 1 LamonganEtheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University,” accessed May 6, 2023, <http://etheses.uin-malang.ac.id/37646/1/18130068.pdf>.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa adanya korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan media visual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dalam kategori sedang dengan hasil analisis r hitung = 0,503 > r table = 0,05. Adanya korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dalam kategori sedang dengan r hitung = 0,423 > r table = 0,05. Adanya korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan media audiovisual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dalam kategori rendah dengan hasil analisis r hitung = 0,186 > r table = 0,005.¹²

Untuk menggambarkan tentang perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, maka disajikan table dalam bentuk berikut:

No	Nama penelitian, judul, bentuk, penerbit, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Rizki Saniyyah Widad "Pengaruh Metode Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mapel PAI Di SMAN 1 Purwosari Kab.	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional dengan menyebarkan angket. Dan fokus penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran	Fokus penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran Blanded Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di jurusan IPS.	Peneliti memfokuskan korelasi antara strategi guru Ushul Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Agama pada metode <i>Cooperative Learning</i> di

¹² Diana sundari agustiani, "Korelasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014 / 2015 - Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung," accessed May 6, 2023, <http://repo.uinsatu.ac.id/1751/>.

	Pasuruan Tahun 2022”	terhadap hasil belajar siswa.		MAN 1 Malang dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data berupa angket, observasi dan dokumentasi.
2	Rahayu Fatma Sari “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 7 Di MTsN 1 Lamongan Tahun 2022”	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode angket. Dan fokus penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.	Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Expost facto dan responden yang digunakan merupakan siswa kelas 7 MTs.	Peneliti memfokuskan korelasi antara strategi guru Ushul Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Agama pada metode <i>Cooperative Learning</i> di MAN 1 Malang dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data berupa angket, observasi dan dokumentasi.
3	Diana Sundari Agustiani “Korelasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Aryojeding Tahun	Sama-sama memfokuskan penelitian pada korelasi terhadap sesuatu dalam pelajaran keagamaan, dan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional	Peneliti memfokuskan penelitiannya pada korelasi antara media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.	Peneliti memfokuskan korelasi antara strategi guru Ushul Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Agama pada metode <i>Cooperative Learning</i> di

	2014/2015”			MAN Malang dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data berupa angket, observasi dan dokumentasi.	1
--	------------	--	--	---	---

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan tentang konsep atau variable yang digunakan peneliti dalam penelitiannya. Oleh karena itu, untuk menjadi fokus penelitian ini peneliti perlu menjelaskan dan memaparkan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Metode *Cooperative Learning*

Cooperative Learning adalah salah satu metode yang penerapannya dilakukan secara bersama-sama dan adanya kerjasama antar satu orang dengan lainnya untuk mencapai tujuan. *Cooperative Learning* adalah pembelajaran yang menerapkan sifat gotong royong tau kerjasama antar orang atau antar kelompok, jadi dalam *Cooperative Learning* siswa harus bekerjasama dengan teman sekelasnya. Adapun tujuan dari penerapan metode ini adalah agar siswa dapat lebih aktif dan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* adalah salah satu strategi yang digunakan guru dan mengharuskan siswa

bekerjasama dengan anggota kelas lainnya. Kerja sama kelas disini memiliki jangkauan yang luas, yaitu meliputi semua jenis kerja sama baik itu dalam bentuk kelompok dengan individu, individu dengan individu, maupun kelompok dengan kelompok. Metode *Cooperative Learning* juga dapat disebut dengan metode gotong royong.

2. Ushul Fiqih

Ushul Fiqih adalah aturan umum bagi pengambilan suatu hukum dalam fiqih. Ushul Fiqih dapat diartikan sebagai suatu pedoman tentang metode penetapan hukum syara', dalam ilmu Ushul Fiqih berisi tentang berbagai teori untuk memahami hukum syara'. Jadi Ushul Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang metode untuk memahami hukum syara' dari dalil-dalil yang terperinci.

Jika Fiqih membahas tentang hukum syara' (wajib, haram, sunnah, makruh, dan mubah), maka Ushul Fiqih membahas tentang bagaimana proses yang mendasari terjadinya hukum syara' tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa tidak akan ada Fiqih tanpa melalui Ushul Fiqih terlebih dahulu.

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa adalah hasil dari suatu usaha yang telah dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat diukur dari beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar yang telah dicapai siswa adalah suatu proses dari kegiatan siswa di dalam kelas berupa proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor dari luar,

faktor dari dalam diri siswa seperti minat belajar, kesiapan belajar, semangat belajar, dan kesehatan siswa, sedangkan faktor dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan sekitar.

Jadi hasil belajar siswa adalah suatu hasil akhir yang didapat siswa dari kegiatan belajar di kelas, hasil tersebut dicapai siswa setelah melewati berbagai proses yang telah dirancang oleh guru dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Didalam proposal ini disusun beberapa rangkaian sistematika kepenulisan agar dapat mempermudah pemetaan pada penelitian ini, pemerataan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

1. BAB I, peneliti memaparkan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, adapun latar belakang masalah merupakan alasan mengapa peneliti meneliti masalah yang ditemui dan berisi penjelasan berupa isi dari penelitiannya, fokus penelitian yaitu berupa rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian yaitu tentang tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, orisinalitas penelitian berisi perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu agar tidak terjadi kesamaan dan agar terbukti tentang keaslian penelitian, definisi istilah berisi penjelasan tentang variable atau konsep yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya, dan sistematika penulisan berisi rangkaian dari penelitian yang diteliti oleh peneliti.

2. BAB II, peneliti memaparkan tentang tujauan pustaka yang berisi kajian teori yaitu tentang penjelasan secara menyeluruh mengenai variabel atau konsep yang ada dalam penelitiannya dan kerangka berfikir yaitu tentang konsep dari penelitian.
3. BAB III, peneliti memaparkan tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti disini adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dan alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitiannya, lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Aliyan Negeri 1 Malang. Subjek penelitian yaitu mengenai siapa saja dan apa saja yang ada dalam penelitian, disini peneliti memfokuskan untuk meneliti kelas XI Agama di MAN 1 Malang. Data dan sumber data yaitu berisi jenis data yang digunakan oleh peneliti dan sumber peneliti memperoleh data tersebut, sumber data yang diperoleh peneliti bersumber dari guru, siswa, dan data-data tertulis yang ada di sekolah. Instrument penelitian berupa alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk membantu mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, alat yang digunakan peneliti berupa pedoman-pedoman dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan bisa mendapatkan hasil yang lengkap. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data yaitu berupa proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, disini peneliti menggunakan langkah-

langkah berikut: Analisis statistic deskriptif, uji pra analisis dan analisis data

4. BAB IV, peneliti memaparkan tentang paparan hasil penelitian yang berisi paparan data yaitu tentang data sekolah dan hasil penelitian yaitu tentang paparan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.
5. BAB V, peneliti memaparkan tentang pembahasan yang berisi semua jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan dan menafsirkan temuan penelitian.
6. BAB VI, peneliti memaparkan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan isi penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Metode *Cooperative Learning* bukanlah suatu hal yang baru lagi bagi seorang guru, banyak guru yang telah menerapkan dan menggunakan metode ini untuk proses belajar mengajarnya. Dimana yang harus terlibat dalam proses belajar mengajar adalah murid dan guru, tidak hanya guru yang memiliki peran di kelas, tapi murid juga memiliki peran di dalam kelas. Suatu proses belajar mengajar harus terjadi dan dilakukan dalam dua arah, yaitu guru yang menyampaikan pembelajaran dan timbal balik dari murid sebagai tanda bahwa ia telah menerima materi dan memahami materi tersebut.

Cooperative Learning berasal dari kata “*Cooperative*” yang berarti bekerja sama dalam mengerjakan sesuatu dan gotong royong antar satu tim.¹³ *Cooperative Learning* merupakan salah satu strategi yang proses belajarnya menggunakan suatu kelompok yang berisi beberapa siswa dengan kemampuan mereka yang berbeda-beda. Dalam prosesnya, kelompok tersebut harus menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru dan tiap peserta didik harus saling bekerja sama antar satu sama

¹³ Isjoni, “*Cooperative Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok / Isjoni / OPAC Perpustakaan Nasional RI.*,” accessed December 8, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1324451>.

lain untuk menyelesaikan tugasnya.¹⁴ *Cooperative Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang berdasarkan pada faham konstruktivis, digunakannya metode ini adalah untuk menumbuhkan hubungan antar satu siswa dengan siswa yang lain, dan dengan digunakannya metode ini di dalam kelas diharapkan interaksi antar siswa dan siswa maupun siswa dan guru terjalin dengan baik, metode ini juga di gunakan untuk memaksimalkan pembelajaran dalam kelas.¹⁵

Menurut Ana Lie, “*Cooperative Learning* merupakan metode yang menerapkan gotong royong dalam pelaksanaannya, metode ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk saling bekerja sama dan bergotong royong dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan oleh guru. Dalam hal ini tugas guru hanyalah sebagai fasilitator di dalam kelas.”¹⁶

Dalam pembelajaran *Cooperative Learning* siswa bukan berkompetisi dengan temannya, namun siswa haruslah menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan.

Secara sederhananya, menurut Abdurrahman dan Bintoro, “*Cooperative Learning* adalah pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk meningkatkan interaksi antar siswa yang silih asah, silih asih, dan silih asuh.”

Dengan penerapan *Cooperative Learning* di kelas, diharapkan siswa dapat mengambil pelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam *Cooperative Learning*, seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang dapat mendorong siswa agar saling membantu dan menjalin hubungan antar pribadi.

¹⁴ Isjoni.

¹⁵ Isjoni.

¹⁶ Lie, “*Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas / Anita Lie* | OPAC Perpustakaan Nasional RI.”

Proses belajar mengajar yang menggunakan *Cooperative Learning* lebih menekankan dan memusatkan perhatiannya kepada siswa, terutama dalam menangani permasalahan siswa yang pasif di dalam kelas, cara ini di pandang ampuh untuk membuat siswa lebih aktif dan menumbuhkan sikap kepedulian antar sesama dengan cara bekerja sama dengan orang lain.¹⁷

Dari semua penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* adalah sistem pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar siswa dalam mencapai tujuannya. Dalam pembelajaran *Cooperative Learning*, seorang guru hanyalah sebagai fasilitator dan lebih memusatkan perhatiannya pada siswa. Model pembelajaran *Cooperative Learning* juga dapat disebut sebagai pembelajaran gotong royong, karena mereka saling membantu antar teman dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

b. Unsur-unsur *Cooperative Learning*

Ada beberapa unsur dalam pembelajaran *Cooperative learning*, menurut Johson dan Johnson dan Sutton terdapat lima unsur dalam pembelajaran *Cooperative Learning*, diantaranya adalah:¹⁸

- a. Siswa akan saling bergantung antara satu sama lain, dengan adanya rasa ketergantungan tersebut siswa akan merasa bahwa mereka harus benar-benar bekerja sama untuk mencapai tujuan. Seorang

¹⁷ Isjoni, "*Cooperative Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok / Isjoni | OPAC Perpustakaan Nasional RI.*"

¹⁸ Author Trianto, "*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,*" Universitas Indonesia Library (Kencana Prenada Media Group, 2009), <https://lib.ui.ac.id>.

siswa tidak akan sukses kecuali bersama anggota kelompok lainnya, karena siswa tersebut merupakan bagian dari kelompok dan dia memiliki peran dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

- b. Meningkatnya interaksi antar teman belajar. Dengan pembelajaran *Cooperative Learning* siswa akan saling membantu antar siswa lain demi tercapainya tujuan bersama. Interaksi yang terjadi di dalam kelompok merupakan interaksi tukar menukar ide mengenai tugas yang telah di berikan. Dengan adanya diskusi di dalam kelompok tersebut maka siswa akan menuangkan ide nya agar mereka dapat menyelesaikan masalah secara bersama-sama.
- c. Tanggung jawab individu. Tanggung jawab individu dalam pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan tanggung jawab individual siswa dalam hal saling membantu dan saling memberi pendapat dalam mencapai tujuan bersama.
- d. Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil. Dalam *Cooperative Learning* selain harus mempelajari materi yang diberikan oleh guru, siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan baik kepada anggota kelompoknya. Cara siswa bersikap dan cara siswa menyampaikan pendapat dalam suatu kelompok akan menumbuhkan suatu keterampilan khusus pada individu siswa.
- e. Proses kelompok. Metode *Cooperative Learning* tidak akan dapat berlangsung tanpa adanya kerja sama kelompok. Suatu kelompok akan berjalan dengan baik jika anggota kelompoknya dapat bekerja

sama dan berinteraksi dengan baik pula. Dengan begitu, mereka akan dapat menjalin hubungan dengan baik dan dapat mencapai tujuannya bersama-sama.

c. Teknik-teknik *Cooperative Learning*

Dalam *Cooperative Learning*, terdapat beberapa teknik yang dapat diterapkan di dalam kelas, semua teknik tersebut memuat unsur kerja sama antar siswa dalam memecahkan permasalahan. Adapun teknik-teknik *Cooperative Learning* yang dapat diterapkan diantaranya sebagai berikut:¹⁹

1. *Make a Match* (teknik mencari pasangan atau membuat pasangan), teknik ini mengajak siswa untuk menemukan jawaban dari beberapa soal yang ia punya dan cara mencari jawabannya adalah dengan mencari pasangan (jawaban) dari pertanyaan tersebut. Pembelajaran ini biasanya menggunakan kartu yang berisi soal dan jawaban yang kemudian dicocokkan antara soal dan jawabannya. Teknik yang dikembangkan oleh Lorna Curran ini cocok digunakan untuk semua tingkatan dan semua mata pelajaran.
2. Teknik *Think Pair Share* (TPS), dalam penerapannya teknik ini memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri dan juga bekerja sama dengan teman kelasnya. Teknik ini memiliki beberapa variasi di dalamnya, seperti *Think Pairs Check* (TPC) dan *Think Pair Write* (TPW) yang keduanya merupakan pengembangan dari teknik *Think Pair Share*. Jika dalam TPS siswa diminta untuk

¹⁹ Lie, “*Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas / Anita Lie* | OPAC Perpustakaan Nasional RI.”

berdiskusi dengan pasangannya atas persoalan yang telah di berikan oleh guru, dalam TPC siswa lebih ditekankan pada saling cek jawaban antara satu sama lain, sedangkan dalam TPW siswa secara berpasangan akan menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah di berikan oleh guru.

3. Teknik berkirim salam dan soal, dalam penerapan teknik ini siswa dapat mengasah pengetahuan sekaligus keterampilan mereka. Di sini siswa akan membuat soal secara individu dan juga akan menjawab soal dari teman kelasnya. Teknik ini dapat digunakan saat akan menjelang ujian karena disini siswa harus membuat soal sendiri dan menjawab soal yang diberikan temannya, dimana hal itu dapat mendorong siswa untuk membaca materi pelajaran. Teknik ini cocok untuk mata pelajaran umum ataupun agama.
4. *Numbered Heads* atau Teknik kepala bernomor, cara bermain nya adalah dengan memberi nomor pada siswa dalam satu kelompoknya (seperti 1-3 atau seterusnya), lalu guru akan memberikan pertanyaan sesuai dengan nomor yang telah tentukan dalam kelompok tadi, tiap nomor akan mendapatkan pertanyaan yang berbeda dari guru. Dalam memberikan soal guru akan memberikan batasan waktu tertentu dan siswa yang mendapat giliran menjawab bisa mengangkan tangan nya jika telah memiliki jawaban. Siswa yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan tambahan point, setelah itu guru dapat mendiskusikan bersama-sama terkait pertanyaan yang telah di

berikan. Dalam teknik yang dikembangkan oleh Spencer Kagan ini siswa dapat saling membagikan jawaban atau ide dan dapat memilih jawaban yang tepat.

5. *Inside Outside Circle* atau Lingkaran kecil lingkaran besar, dalam penerapannya siswa dapat berbagi informasi atau materi secara bersamaan dengan teman sekelasnya. Teknik ini dapat dilaksanakan dengan membuat lingkaran kecil yang menghadap luar dan lingkaran besar yang menghadap dalam, siswa yang berhadapan antara lingkaran kecil dan lingkaran besar dapat saling berbagi informasi dan sebaliknya. Teknik ini dapat digunakan pada pelajaran umum maupun agama yang dalam materinya memerlukan informasi atau pertukaran pikiran.
6. Teknik jigsaw, dalam teknik ini siswa dapat melakukan kegiatan menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara sekaligus. Dalam penerapannya siswa akan dibentuk dalam beberapa kelompok dan tiap kelompok akan mendapat materi yang berbeda-beda lalu mereka akan mendiskusikan materi tersebut bersama dengan kelompoknya. Setelah berdiskusi, siswa akan berpencardan bergabung dengan kelompok lain (kelompok ahli) dan mereka akan bertukar pikiran terkait materi yang mereka bawa. Setelah selesai berdiskusi dengan “kelompok ahli” mereka akan kembali kepada kelompok awal dan menyampaikan apa yang telah mereka dapat dari kelompok lain. Untuk dapat mengukur pemahaman siswa

terkait materi yang telah dijelaskan temannya, guru dapat memberikan tugas secara individu.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Cooperative Learning*

Dalam suatu metode yang ada pasti akan ada kelebihan dan juga kekurangan dalam penerapannya. Adapun beberapa kelebihan yang akan di dapat dalam penerapan metode *Cooperative Learning* menurut Parker dan Jarolimenk dalam isjoni, diantaranya yaitu:²⁰

- a. Siswa satu dengan lainnya akan saling ketergantungan yang positif
- b. Dilibatkannya siswa dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
- c. Siswa dapat merespon perbedaan individu
- d. Kelas menjadi tidak membosankan
- e. Dapat mempererat hubungan antara guru dan siswa
- f. Siswa memiliki banyak kesempatan dalam mencurahkan pendapatnya

Selain keuntungan yang disebutkan di atas, ada beberapa keuntungan yang didapatkan siswa dalam pelaksanaan metode *Cooperative Learning*, yaitu mengenai hasil belajar siswa yang akan meningkat dibandingkan dengan belajar secara individu, pemecahan soal yang dipikir secara bersama-sama akan dapat lebih kuat dan meyakinkan daripada pendapat individual, dan dengan adanya interaksi siswa dalam kelompok akan dapat mempererat tali

²⁰ Isjoni, "Cooperative Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok / Isjoni | OPAC Perpustakaan Nasional RI."

persaudaraan, meningkatkan rasa tanggung jawab bersama, dan dapat menghilangkan rasa egois yang ada dalam diri.²¹

Selain kelebihan yang telah disebutkan di atas, penerapan *Cooperative Learning* di dalam kelas memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:²²

- a. Dalam memahami dan mengerti mengenai filosofis metode *Cooperative Learning* ini membutuhkan beberapa waktu, akan sangat tidak rasional jika kita menganggap siswa secara cepat memahami mengenai filosofis dari *Cooperative Learning*. Seperti contoh: siswa yang dengan cepat dapat memahami materi akan merasa terlambat oleh adanya siswa yang kurang dalam memahami materi, akibat dari keadaan yang seperti ini adalah dapat terganggunya proses kerja sama antara kelompok.
- b. Dalam pembelajaran *Cooperative Learning*, siswa harus saling membelajarkan atau saling mengajari satu sama lain. Oleh karena itu, jika tanpa adanya *peer teaching* yang baik dikhawatirkan apa yang seharusnya di dampai dan di pelajari tidak dicapai oleh siswa.
- c. Penilaian guru dalam pelaksanaan *Cooperative Learning* akan didasarkan pada penilaian kelompok. Namun pada dasarnya

²¹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam / M. Basyiruddin Usman; Editor Abdul Halim* (Ciputat Pres, 2002).

²² Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan / Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.," accessed December 8, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1146639>.

prestasi atau hasil belajar yang diharapkan tetaplah menurut penilaian tiap individu siswa.

- d. Keberhasilan dalam menerapkan metode *Cooperative Learning* dalam upaya mengembangkan kerja sama kelompok antar siswa akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dan keberhasilan itu tidak akan dengan mudah tercapai hanya dengan sekali dua kali penerapan di dalam kelas, butuh beberapa kali penerapan agar dapat membuahkan hasil yang maksimal.
- e. Kemampuan seseorang untuk saling bekerja sama memanglah penting, tapi tidak semua aktivitas dilakukan dengan cara bersama-sama, ada beberapa aktivitas yang memang membutuhkan kemampuan individu. Oleh karena itu, dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Cooperative Learning* selain harus menjalin hubungan kerja sama, siswa harus tetap belajar bagaimana membentuk sikap percaya diri. Dan kedua hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan dalam penerapan metode *Cooperative Learning*.

2. Ushul Fiqih

a. Pengertian Ushul Fiqih

Jika ingin memahami dan mengetahui apa itu Ushul Fiqih, maka terlebih dahulu kita harus memahami apa itu Fiqih, pendapat ini dikemukakan oleh Imam Al-Gazhali dalam kitab yang berjudul *al-Mustasfa 'ilm al-usul*. Jadi, Fiqih menurut bahasa adalah suatu

pemahaman yang mendalam dan menghendaki pengerahan potensi akal, sedangkan pengertian Fiqih menurut istilah adalah:

1. Menurut Imam Al-Gazhali, Fiqih adalah suatu ilmu yang tetap dan di dalamnya membahas tentang hukum *syara'* bagi perbuatan *mukallaf* secara khusus.
2. Menurut Muhammad Abu Zahrah, Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum *syara'* *amaliyah* (yang berkaitan dengan perbuatan manusia) dan diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.

Kata '*amaliyah* dalam ilmu Fiqih disini adalah sebagai penjelasan bahwa yang menjadi fokus kajian Ilmu Fiqih terbatas pada sesuatu yang berkaitan dengan perbuatan ('*amaliyah*) *mukallaf* dan bukan termasuk ranah akidah atau keyakinan *mukallaf*. Sedangkan yang di maksud dengan dalil terperinci adalah *dalil nass* yang per-satuannya menunjukkan pada satu hukum tertentu.²³

Fiqih dan Ushul Fiqih merupakan dua hal yang berbeda namun keduanya saling berhubungan. Adanya Ilmu Fiqih ditentukan oleh Ilmu Ushul Fiqih, begitu pula adanya Ilmu Ushul Fiqih karena ada Ilmu Fiqih, jadi kedua ilmu ini saling berhubungan dan tidak bisa di hilangkan salah satu nya. Ushul Fiqih sendiri terdiri dari dua kata yaitu "*Ushul*" dan "*Fiqih*" yang kemudian dikombinasikan hingga terbentuklah Ushul Fiqih. Setelah kita membahas apa itu Fiqih, sekarang kita akan membahas apa itu Ushul. Kata "*Ushul*" merupakan

²³ "FIKIH KELAS X MA PEMINATAN KEAGAMAAN - BAHASA INDONESIA | Buku | SIKURMA," accessed December 8, 2022, <https://sikurma.kemenag.go.id/portal/Buku/detail/cTYycFZseVI2NmwySjRWaGFndnZ5dz09>.

bentuk jamak dari kata “*Ashl*” yang berarti sesuatu dari mana sesuatu yang lain berasal. Selain itu kata “*Ashl*” juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang darinya sesuatu yang lain di bentuk.

Dari kedua kata tersebut Ushul Fiqih dapat di artikan sebagai suatu prinsip dan cara tertentu yang dijadikan suatu landasan untuk merumuskan hukum Islam yang sifatnya praktis dan berasal dari Al-Qur’an dan Hadits. Jadi dalil Al-Qur’an dan Hadits yang masih umum harus dirinci kembali agar dapat memudahkan dan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contoh, ayat yang berkaitan dengan perbuatan manusia, ayat tersebut masih bersifat umum dan harus di rinci lagi agar dapat diketahui mana yang bersifat perintah dan mana yang bersifat larangan.²⁴

Jika di tinjau dari segi ilmu nahwu, kata “Ushul Fiqih” merupakan usunan *idafah* yang terdiri dari kata Ushul (اصول) dan Fiqih (الفقه). Secara bahasa, “Ushul” merupakan jama’ dari kata “Ashl” yang memiliki arti pondasi atau sesuatu yang di jadikan dasar. Sehingga Ushul Fiqih adalah sesuatu yang di jadikan dasar bagi Ilmu Fiqih.²⁵

b. Objek pembahasan Ushul Fiqih

Objek pembahasan Ushul Fiqih berbeda dengan objek pembahasan Fiqih. Jika objek pembahasan Fiqih ditekankan pada masalah hukum yang berhubungan dengan perbuatan manusia dan juga dalil dari

²⁴ Agus Supriyanto, “*Ijtihad IPI: Makna Dan Relasinya Dengan Syari’ah, Fiqih, Dan Ushul Fiqih* : View Article,” accessed December 8, 2022,

<http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=19646>.

²⁵ “FIKIH KELAS X MA PEMINATAN KEAGAMAAN - BAHASA INDONESIA | Buku | SIKURMA.”

perbuatan tersebut, maka objek pembahasan Ushul Fiqih mengenai bagaimana penetapan dari hukum-hukum tersebut. Meski pembahasan antara Fiqih dan Ushul Fiqih sama, yaitu mengenai dalil syara' tapi tinjauan dari masing-masing nya berbeda.

Untuk fokus objek pembahasan Ilmu Ushul Fiqih dapat dibagi menjadi 4, yaitu yang berkaitan dengan dalil, hukum, kaidah, dan ijtihad.²⁶

1. Dalil

Pembahasan antara Fiqih dan Ushul Fiqih berbeda, begitu juga dengan pembahasan tentang dalil. Dalam Ilmu Ushul Fiqih pembahasan dalil dibahas secara global, yaitu pembahasan dalil mengenai macam-macam dalil, syarat dari dalil tersebut, tingkatan dan juga kekuatan dari dalil tersebut. Dalil menurut perspektif Ushul Fiqih dibagi menjadi dua, yaitu dalil *istinbaty* dan dalil *istidlaly*. Yang termasuk dalam dalil *istinbaty* adalah dalil yang berasal dari ayat Al-Qur'an, Hadits, dan Ijma'. Dan yang termasuk dalam kategori dalil *istidlaly* adalah dalil yang berasal dari olah pemikirn yang sehat, rasional, dan juga dalil yang dihasilkan dari penelitian hukum yang mendalam seperti *qiyas*, *istihsan*, *istishab*, *maslahah mursalah*, dan lain sebagainya. Dalam Ilmu Ushul Fiqih kata "dalil" dapat juga dapat disebut sebagai sumber hukum Islam atau *masdar al-tasyri' al-Islam*. Kata sumber hukum Islam diambil

²⁶ "FIKIH KELAS X MA PEMINATAN KEAGAMAAN - BAHASA INDONESIA | Buku | SIKURMA."

karena dalil merupakan sumber dari penetapan hukum di dalam Agama Islam.

2. Hukum

Dalam Ilmu Ushu Fiqih pembahasan mengenai hukum lebih di fokuskan pada macam-macam hukum, adapun macam-macam hukum menurut Ushu Fiqih ada dua yaitu hukum *taklifi* dan hukum *wad'i*. selain itu dalam Ushul Fiqih juga membahas mengenai pihak yang menetapkan hukum atau *al-hakim*, pihak yang dibebani hukum atau *al-mahkum 'alaih*, dan tentang perbuatan *mukallaf* yang dikenai hukum atau *al-mahkum fih*.

3. Kaidah

Pembahasan mengenai kaidah dalam Ushul Fiqih bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai hukum syara'. Pembahasan mengenai akidah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kaidah kebahasaan atau *al-qawa'id al-usuliyah al-lugawiyah* dan kaidah mengenai tujuan umum dari penetapan suatu hukum atau *al-qawa'id al-usuliyah al-tasyri'iyah*.

4. Ijtihad

Ijtihad dapat di artikan sebagai mencurahkan segala kemampuan untuk merumuskan hukum yang berasal dari dalil ayat Al-Qur'an dan Hadits, mencurahkan segala kemampuan untuk merumuskan hukum syara' dari suatu dalil yang masih bersifat *dhanni* atau samar dan belum pasti.

Seorang mujtahid harus dengan sungguh-sungguh menggunakan semua kemampuannya, peikirannya, dengan menggunakan prinsip-prinsip yang rasional dalam memahami nash atau dalil dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Tapi meskipun seorang mujtahid harus mengerahkan kemampuan akal manusia, posisi akal haruslah tetap di bawah wahyu. Jadi memang sudah sewajarnya bahwa wahyu harus tetap di atas akal manusia, karena akal manusia yang terbatas.²⁷

Pembahasan mengenai ijtihad dalam Ushul Fiqih yaitu mengenai macam-macam dari ijtihad, syarat seorang mujtahid (orang yang melakukan ijtihad), tingkatan dari seorang mujtahid yang dilihat dari ketentuan dari melakukan ijtihad, hukum melakukan ijtihad, serta cara yang benar bagi seorang mujtahid dalam melakukan ijtihad.

c. Tujuan dan manfaat Ushul Fiqih

Seperti yang telah di jelaskan di atas bahwa Ushul Fiqih adalah teori tentang memahami hukum syara' dalam Ilmu Fiqih, dan setiap hukum syara' pasti melewati Ushul Fiqih terlebih dahulu. Dalam kitab *Ushl al-Fiqh al-Islami*, Wahhab az-Zuhaili menyebutkan tujuan dan manfaat dalam mempelajari Ushul Fiqih, adapun tujuannya sebagai berikut:²⁸

²⁷ Supriyanto, "Ijtihad IPI: Makna Dan Relasinya Dengan Syari'ah, Fiqih, Dan Ushul Fiqih : View Article."

²⁸ Syarial Dedi, "(PDF) Ushul Fiqih Menurut Paradigma Filsafat Ilmu (Kajian Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi)," accessed December 8, 2022, https://www.researchgate.net/publication/347617187_Ushul_Fiqih_Menurut_Paradigma_Filsafat_Ilmu_Kajian_Ontologi_Epistemologi_dan_Aksiologi.

1. Secara Historis

Dengan mempelajari Ushul Fiqih seseorang akan mengetahui bagaimana dalil-dalil dan metode yang digunakan oleh mujtahid dalam menentukan hukum syara'.

2. Secara teoritis dan praktis

Dengan adanya Ilmu Ushul Fiqih kita dapat mengetahui dalil dan bagaimana seorang mujtahid menggali hukum syara', dengan mengetahui hal tersebut kita dapat yakin terhadap hukum yang telah ditetapkan oleh mujtahid. Dengan pengetahuan ini juga dapat menambah semangat dalam mengamalkan syariat-syariat Islam.

3. Manfaat Ijtihad

Dalam hal ini, manfaatnya adalah untuk mengkaji kembali fatwa ulama' dahulu untuk kepentingan bersama, jadi Ushul Fiqih membantu mujtahid dalam mengambil hukum syara' dari sumbernya. Karena ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW tidak mungkin dapat diubah, maka disinilah peran ijtihad sangatlah dibutuhkan, mengingat problematika umat dari tahun ke tahun semakin bermacam-macam dan berbeda-beda. Ijtihad akan sulit berhasil jika tidak menguasai Ushul Fiqih, dengan memahami dan mendalami Ilmu Ushul Fiqih maka akan menjauhkan diri dari yang namanya taqlid buta.

4. Manfaat Komparatif

Dengan adanya Ilmu Ushul Fiqih, seseorang dapat membandingkan suatu kasus dengan pendapat berbagai ulama',

entah itu dalam lingkup sesama madzhab atau di luar madzhab, baik hukum maupun metode ijtihad nya. Dan dengan itu semua dapat dengan mudah menentukan hukum yang cocok dengan keadaan saat ini.

5. Sosial

Ilmu Ushul Fiqih sebagai mediator untuk mukallaf dalam mengetahui hukum syara' dan juga dalil-dalilnya, selin itu untuk mengajaknya dalam mengetahui dan mengamalkan perintah agama.

Dari berbagai tujuan dan juga manfaat yang telah di sebutkan di atas sudah terlihat jelas bahwa Ilmu Ushul Fiqih sangatlah berguna dan sangat penting bahkan dalam era modern seperti saat ini. Kajian Ilmu Fiqih maupun Ilmu Ushul Fiqih dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dan menanggapi problematika yang muncul saat ini.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk merubah tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar meliputi afektif, kognitif, dan psikomotorik.²⁹

Menurut Winkel (mengutip pendapat dari Jamil Suprihatiningrum), menyatakan bahwa “Belajar merupakan aktivitas psikis yang berisi

²⁹ Afi Parnawi, “*Psikologi Belajar - Afi Parnawi* - Google Buku,” accessed December 8, 2022, https://books.google.co.id/books/about/Psikologi_Belajar.html?id=BA-fDwAAQBAJ&redir_esc=y.

interaksi aktif dengan lingkungan sekitar, yang nantinya dari aktivitas tersebut dapat menghasilkan perubahan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.”³⁰

Jadi, belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh tiap individu agar dapat merubah tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman interaksinya dengan lingkungan sekitar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar jika ia dapat menunjukkan perubahan pada perilakunya ataupun pengetahuannya.

Jika dihubungkan dengan hasil dari belajar, maka hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku individu yang relatif menetap dalam diri sebagai akibat dari belajar atau interaksi individu tersebut dengan lingkungan sekitar yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³¹ Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku maupun pengetahuan siswa yang dapat diukur dan juga diamati oleh guru, hasil belajar siswa yang dapat diukur berkaitan dengan tiga aspek pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap. Perubahan itu merupakan suatu peningkatan yang lebih baik sebelumnya.³²

Hasil belajar memiliki tujuan untuk melihat kemajuan-kemajuan belajar siswa dalam berbagai hal, baik dalam hal penguasaan materi maupun hal keterampilan dan sikapnya sesuai dengan tujuan yang

³⁰ Jamil Suprihatiningrum, “*Strategi Pembelajaran : Teori Dan Aplikasi / Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si.* ; Editor, Rose Kusumaning Ratri | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” accessed December 8, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1138043>.

³¹ Hamzah B. uno, “64. 2 Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar*,” adoc.pub, accessed December 8, 2022, <https://adoc.pub/64-2-hamzah-b-uno-model-pembelajaran-menciptakan-proses-bela.html>.

³² Oemar Hamalik, “*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem: Oemar Hamalik*,” Belbuk.com, accessed December 8, 2022, <https://www.belbuk.com/perencanaan-pengajaran-berdasarkan-pendekatan-sistem-p-187.html>.

telah ditetapkan.³³ Jadi, jika siswa dapat belajar dengan baik maka hasil belajarnya pun akan baik pula.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil akhir yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang meliputi beberapa aspek seperti aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan). Hasil perubahan yang didapat siswa adalah suatu perubahan dalam diri siswa yang meliputi tiga aspek di atas dari aktivitas belajarnya yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan seberapa faham siswa terhadap pembelajaran yang telah di jelaskan oleh guru. Adapun untuk dapat mengukur hasil belajar atau untuk menilai hasil belajar siswa guru dapat menggunakan evaluasi dalam pembelajaran. Dengan evaluasi, guru dapat mengukur hasil belajar siswa dengan skor, angka, huruf, dan kata. Adapun beberapa ranah yang dapat diukur dalam hasil belajar siswa ada tiga, yaitu:³⁴

a. Ranah *Kognitif* (pengetahuan)

Ranah *Kognitif* adalah ranah yang berhubungan dengan pengetahuan dan berbagai informasi serta pengembangan keterampilan intelektual siswa. Adapun pengelompokan ranah

³³ Ahmad Rohani, “*Pengelolaan Pengajaran / Ahmad Rohani HM, H. Abu Ahmadi / OPAC Perpustakaan Nasional RI.*,” accessed December 8, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=240211>.

³⁴ Rohani.

Kognitif terbagi menjadi enam, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

b. Ranah *Afektif* (sikap)

Ranah *Afektif* adalah ranah yang berhubungan dengan sikap, perhatian, emosi, dan perasaan. Adapun tujuan dari ranah *Afektif* adalah menerima, menilai, merespon, mengkarakterisasi, dan mengorganisasi.

c. Ranah *Psikomotorik* (keterampilan)

Ranah *Psikomotorik* adalah ranah yang berhubungan dengan keterampilan siswa. Adapun tujuan dari ranah *Psikomotorik* adalah gerak tubuh, kemampuan berbicara, kecepatan gerak, dan komunikasi.

Di MAN 1 Malang sendiri menggunakan KKM sebesar 75, dan untuk skala penilaian yang digunakan guru sebagai berikut:

A (Sangat baik): 93 - 100

B (Baik): 84 - 92

C (Cukup): 75 - 83

D (Kurang): < 75

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah hasil akhir dari kegiatannya dalam pembelajaran di kelas, ada beberapa faktor siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya diantaranya adalah faktor dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Menurut Sumardi

Suryabarata, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:³⁵

1. Faktor internal:

Faktor internal adalah dorongan yang datang dari dalam diri individu, faktor internal diantaranya:

- a. Faktor psikologis, faktor psikologis yang ada dalam diri siswa seperti rasa ingin tau, aktif, kreatif, dan lain sebagainya.
- b. Faktor fisiologis adalah keadaan jasmani siswa

2. Faktor eksternal:

Faktor eksternal adalah dorongan yang datangnya dari luar individu siswa, faktor eksternal diantaranya:

- a. Faktor sosial yaitu yang berkaitan dengan manusia lain di sekitar kita atau hubungan antara manusia dengan manusia lain, bisa berkaitan dengan keluarga, sekolah atau guru, dan masyarakat sekitar.
- b. Faktor non sosial adalah faktor diluar faktor sosial, seperti: waktu belajar, cuaca, lingkungan sekitar, dan tempat yang digunakan untuk belajar.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa adalah tentang bagaimana metode yang digunakan guru di dalam kelas. Tidak hanya itu saja, bagaimana kurikulum sekolah, relasi guru, dan cara penyampaian guru juga sangat memberi pengaruh yang besar.

³⁵ Sumadi suryabrata, "Psikologi Pendidikan - Sumadi Suryabrata," Rajagrafindo Persada, accessed December 8, 2022, <https://rajagrafindo.co.id/produk/psikologi-pendidikan/>.

Metode yang digunakan guru dalam memberikan materi haruslah sesuai dengan materi yang akan di sampaikan dan juga sesuai dengan kondisi kelas maupun kondisi siswa.

Dari beberapa faktor yang telah di jelaskan di atas, guru harus dapat lebih memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa di kelas, karena faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Apabila faktor-faktor tersebut dapat berlangsung dengan baik maka hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

c. Pengukuran Hasil Belajar

Untuk dapat mengukur hasil belajar siswa diperlukannya evaluasi belajar agar guru dapat menilai pada tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya setelah melalui proses pembelajaran. Penilaian atau evaluasi belajar dapat di bedakan menjadi dua cara yaitu:³⁶

1. Evaluasi formatif: penilaian yang pelaksanaannya mencari umpan balik atau *feed back* dari siswa yang nantinya dapat mengukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dan guru dapat memperbaiki proses belajar mengajarnya yang sudah dilaksanakan. Penilaian ini biasanya dilakukan saat akhir penyampaian materi atau akhir pelajaran dan juga dapat di lakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian yang seperti ini dapat di

³⁶ Purwanto, “Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran / Penulis, Drs. M. Ngalim Purwanto, MP ; Editor, Tjun Surjaman | OPAC Perpustakaan Nasional RI.,” accessed December 8, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=647732>.

lakukan dengan cara melakukan Tanya jawab kepada siswa atau memberi penugasan di akhir pembelajaran.

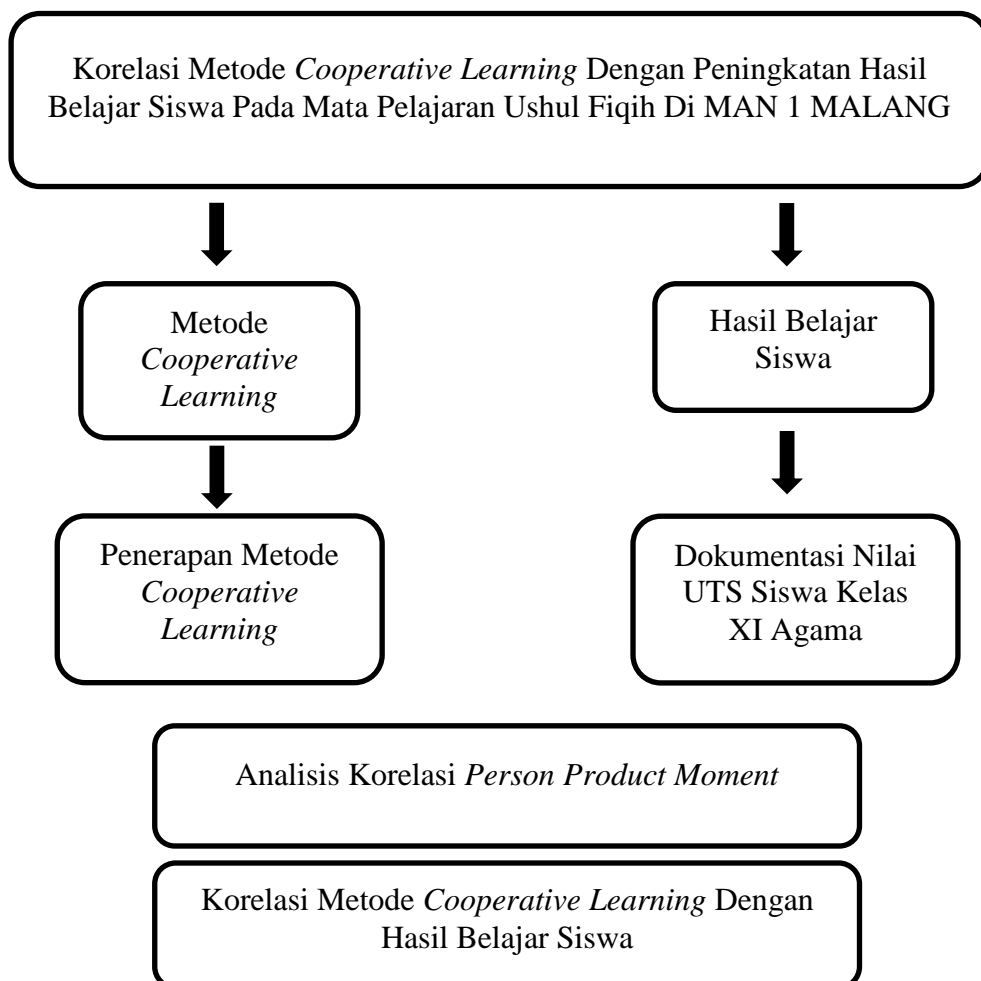
2. Evaluasi sumatif: penilaian yang dilakukan guru untuk mendapatkan data dan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian siswa dalam memahami materi yang telah dipelajarinya dalam kurung waktu tertentu. Penilaian model ini bertujuan untuk melihat hasil yang diperoleh siswa apakah dapat dinyatakan baik, lulus, atau tidak. Penilaian ini hanya dapat dilakukan guru dalam kurun waktu tertentu yang harus mengikuti ketentuan dari pemerintah, seperti ujian semester dan ujian akhir.

B. Kerangka Berfikir

Metode pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan bersama, siswa akan dibuat menjadi beberapa kelompok kecil dan saling bergotong royong untuk menyelesaikan soal atau tugas yang telah diberikan guru.

Pembelajaran yang menggunakan metode *Cooperative Learning* akan dapat berjalan dengan baik jika dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, guru harus dapat merancang dan mengkondisikan kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kondusif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, guru harus dapat menanamkan sikap kebersamaan antar siswa dan siswa harus saling membantu dan bekerja sama antar teman. Siswa harus dapat menerima pendapat yang diutarakan teman kelompoknya, dan siswa juga akan saling menuangkan ide untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan diterapkannya metode *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Ushul Fiqih diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajarinya, selain itu metode ini juga dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan pembelajaran akan terkesan tidak membosankan. Siswa juga akan lebih aktif dengan anggota kelompoknya, karena dengan adanya pengelompokan siswa akan bersama-sama mengemukakan pendapatnya masing-masing untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Maka dari itu, penerapan metode *Cooperative Learning* dipandang efektif jika diterapkan pada mata pelajaran Ushul Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI Agama di MAN 1 Malang.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI Agama dan seberapa efektif strategi tersebut diterapkan didalam kelas. Standar kompetensi dasar dan kompetensi inti yang digunakan adalah berpacu pada silabus Ushul Fiqih kelas XI Agama MAN 1 Malang. Objek yang ada dalam penelitian ini adalah guru yang menerapkan metode *Cooperative Learning* pada siswa kelas XI Agama di MAN 1 Malang. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Agama MAN 1 Malang Tahun ajaran 2022/2023. Adapun jumlah siswa kelas XI Agama sebanyak 28 siswa dengan 22 siswi perempuan dan 6 siswa laki-laki.

1. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah cara untuk memecahkan masalah secara sistematis, dan semua data yang dikumpulkan berupa angka. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif berupa penyebaran angket atau kuisisioner atau juga bisa dalam bentuk tes dan uji coba, hal ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas dari kuisisioner. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, peneliti dapat memberikan gambaran secara umum populasi yang di teliti, karena dalam penelitian

kuantitatif lebih memfokuskan pada hubungan antara variable penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.³⁷

2. Penelitian korelasional

Dalam penelitian korelasional, lebih memfokuskan pada penjelasan hubungan antar variable yang di teliti. Penelitian koelasional melibatkan suatu data untuk menentukan tingkatan yang terdapat dalam hubungan antar variable yang diteliti, variable yang diteliti berhubungan anatar variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Dalam penelitian ini, metode *Cooperative Learning* (X) merupakan variable bebas, sedangkan hasil belajar siswa (Y) merupakan variable terikat.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitiannya. Latar penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah MAN 1 Malang atau lebih terkenal dengan nama MANDAGI (MAN Gondanglegi). MAN 1 Malang terletak di JL. Raya Putat Lor, Dusun Baron, Putat Lor, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena MAN 1 Malang merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kabupaten Malang, selain itu peneliti juga tertarik dengan perkembangan yang begitu pesat dan banyaknya prestasi yang diperoleh oleh siswa di MAN 1 Malang. Hal inilah yang menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang sebagai salah satu sekolah favorit di Kabupaten Malang, hal lain yang menjadi daya tarik dari sekolah ini adalah

³⁷ Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pustaka Setia, 2013), <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/17084/metode-penelitian-kuantitatif.html>.

³⁸ Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021).

akreditasi sekolah yang sudah mencapai nilai A. selain itu, peneliti juga sudah mengenal beberapa guru yang ada di MAN 1 Malang dan itu dapat memudahkan peneliti dalam penelitiannya. Alasan lain pemilihan lokasi ini sebagai lokasi penelitian adalah peneliti telah melakukan tugas kampus berupa PKL di sekolah tersebut sehingga peneliti sudah mengetahui berbagai hal mengenai sekolah tersebut, hal tersebut juga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Maka dari itu peneliti merasa sudah cocok dengan tempat penelitiannya yaitu MAN 1 Malang.

C. Variabel Penelitian

Variable adalah suatu fenomena yang bervariasi berupa bentuk, kualitas, standar mutu, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variable, yaitu metode *Cooperative Learning* (X) sebagai variable bebas, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih (Y) sebagai variable terikat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari lebih lanjut agar peneliti dapat menarik kesimpulan.³⁹

Menurut Ahmad Tanzeh (1983) “Populasi merupakan keseluruhan unsur objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.⁴⁰

³⁹ Dr Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,*” 2013.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983).

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki populasi yaitu siswa kelas XI dan XII Agama MAN 1 Malang tahun ajaran 2022/2023.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Dimana penentuan sampel merupakan seluruh anggota populasi yang ada, jadi peneliti memiliki sampel sebanyak 28 siswa jurusan Agama MAN 1 Malang dengan 22 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

E. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti adalah instrument terpenting dalam sebuah penelitian, kehadiran seorang peneliti dalam sebuah penelitian juga dijelaskan oleh Moleong dalam bukunya, ia menuliskan bahwa didalam sebuah penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti atau bantuan dari orang lain adalah alat pengumpul data yang utama.⁴¹

Oleh karena itu kehadiran seorang peneliti dalam penelitiannya sangat diperlukan untuk mendeskripsikan semua pertanyaan yang digunakan untuk penelitiannya dan peneliti tersebut harus dapat mendeskripsikannya. Tujuan dari pendeskripsian ini untuk membantu pembaca agar dapat mengetahui semua yang terjadi dalam pengamatan peneliti di lingkungan sekolah dan bagaimana aktivitas dan peristiwa yang dialami peneliti di lapangan.⁴² Maka

⁴¹ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif by Lexy J. Moleong | Goodreads*,” accessed December 8, 2022, <https://www.goodreads.com/book/show/6388482-metode-penelitian-kualitatif>.

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan (Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005)*.

dari itu peneliti harus ada di lapangan dan berperan sebagai pengumpul data yang valid.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data itu diperoleh, jika peneliti menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner atau wawancara dalam penelitiannya, maka sumber data tersebut disebut dengan responden. Responden merupakan orang yang merespon atau menjawab semua pertanyaan dari peneliti, baik itu pertanyaan yang tertulis atau pertanyaan lisan. Adapun sumber data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴³

1. Responden

Responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan terkait suatu fakta atau yang menjawab pertanyaan dari peneliti. Keterangan tersebut dapat berbentuk lisan atau tulisan, yaitu saat mengisi angket atau saat menjawab pertanyaan dari wawancara. Adapun responden dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Agama dan guru Ushul Fiqih MAN 1 Malang.

2. Tempat

Merupakan sumber data yang menyajikan keadaan diam ataupun bergerak. Sumber data ini dapat memberi gambaran terkait situasi dan kondisi pembelajaran dan juga keadaan lainnya yang itu berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Dokumen

⁴³ Arikunto, *Prosedur penelitian*.

Dalam melaksanakan penelitiannya, peneliti juga membutuhkan data-data yang tertulis berupa dokumen-dokumen sekolah untuk menunjang hasil penelitiannya.

Data merupakan hasil pencatatan dari peneliti, data dapat berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari sumber pertamanya berupa jawaban dari kuisisioner atau jawaban dari wawancara yang dilakukan. Untuk hasil belajar akan diperoleh melalui dokumentasi hasil ujian tengah semester siswa.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada seperti data yang didapatkan dari dokumen atau arsip sekolah yang telah ada. Peneliti juga memanfaatkan jurnal, skripsi terdahulu, artikel, buku dan berkas lainnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk membantu mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Alat atau fasilitas tersebut sangat membantu peneliti agar tercipta penelitian yang lebih baik, lengkap, mudah dikelola, dan lebih sistematis. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik maka peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket agar hasil yang didapat lebih akurat.

⁴⁴ Mohamad Mustari and Mohammad Rahman, *PENGANTAR METODE PENELITIAN*, 2012.

Digunakannya pedoman angket dalam penelitian adalah untuk mendukung keberhasilan penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik penyebaran angket kepada siswa kelas XI Agama MAN 1 Malang. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, responden akan menjawab pertanyaan yang ada di angket sesuai dengan keadaan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal. Hal-hal yang akan ditanyakan kepada siswa kelas XI Agama adalah terkait penerapan metode *Cooperative learning* yang diterapkan guru di kelas. Selain itu mengenai kondisi kelas saat guru menerapkan metode *Cooperative learning*.

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variable bebas (X): penerapan metode <i>Cooperative Learning</i>	Peserta didik	Angket	Angket
2	Variable terikat (Y): Hasil belajar siswa	Nilai hasil ulangan harian dan ujian tengah semester siswa	Dokumentasi	Teks

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Angket dalam penelitian berguna untuk membantu pengumpulan data di lapangan mengenai penerapan metode *Cooperative Learning*. Adapun dalam pengukurannya menggunakan skala likert yang menyiapkan jawaban alternatif pada soal. Jawaban menggunakan tingkatan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Keterangan kriteria penilaian diantaranya:

Alternatif Pilihan	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	4

Tabel 3.2 Skor atau nilai angket

Dalam penyebarannya peneliti menggunakan angket yang disebarakan secara langsung, angket yang telah disusun merupakan penjabaran dari kisi-kisi instrument:

No	Variabel	Aspek	Indikator	Sumber	No. Soal
1.	Bebas/ independen	Metode <i>Cooperative Learning</i>	Penerapan metode <i>Cooperative Learning</i> di dalam kelas	Siswa	1, 2, 3,9
2			Korelasi Metode <i>Cooperative Learning</i> pada belajar siswa	Siswa	4, 5, 6, 7, 8,
3	Terikat/ independen	Peningkatan hasil belajar Ushul Fiqih	Ranah kognitif	Siswa	10, 11
4			Ranah afektif	Siswa	12, 13, 14, 15
5			Ranah psikomotorik	Siswa	16, 17
6			Nilai hasil ujian tengah semester	Guru	Melihat dari nilai UTS siswa

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum peneliti melakukan penelitiannya, langkah utama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir instrument kepada variable untuk menguji keajegan dan keabsahan butir instrument yang digunakan peneliti untuk penelitiannya. Maka dari itu uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji instrument data untuk dapat mengetahui seberapa tepat suatu item dalam mengukur sesuatu yang diukur. Item dapat dikatakan valid jika terdapat korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini dapat menunjukkan adanya dukungan item dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diungkapkan. Item dapat berupa pertanyaan yang ditanyakan pada responden dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.

Validitas instrument dapat diuji dengan menggunakan SPSS melalui metode korelasi skor butir dengan skor total atau disebut dengan *product moment*. Analisis dilakukan kepada semua butir instrument.⁴⁵ Untuk dapat mengetahui apakah item dari tiap instrument dinyatakan valid atau tidak valid, maka dapat dilakukan dua cara sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_y = angka indeks korelasi product moment

⁴⁵ purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan / Purwanto / OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=70197>.

N	= Number of Cases
x	= skor tiap butir
y	= skor seluruh butir
$\sum xy$	= jumlah hasil perkalian x dan y
$\sum x$	= jumlah seluruh skor x
$\sum y$	= jumlah seluruh skor y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diajukan valid

- 1) Dilihat dari nilai signifikannya, jika signifikan kurang dari 0,05 maka item dapat dinyatakan tidak valid. Sebaliknya, jika signifikan lebih dari 0,05 maka item dapat dinyatakan valid.
 - 2) Membandingkan nilai r hitung (nilai *person correlation*) dengan nilai r table (didapatkan dari table r). Jika nilai r hitung $\geq r$ table, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $\leq r$ table, maka item dapat dinyatakan tidak layak atau tidak valid.
- b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur kuesioner. Dengan uji reliabilitas, peneliti dapat mengetahui apakah alat ukur tersebut akan tetap konsisten jika digunakan kembali atau diulang kembali. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas instrument dengan melakukan *internal consistency* yang mencoba instrument hanya dengan satu kali saja, yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Yang kemudian hasil dari analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.

Uji reliabilitas instrument juga dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Alpa Cronbach's* atau *Cronbach Alpha*, dimana item yang dimasukkan hanyalah item yang valid saja. Untuk menentukan instrumen reliable atau tidak dapat menggunakan batasan berupa reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, 0,6 – 0,7 adalah sedang, dan di atas 0,8 adalah baik. Adapun rumus koefisien reabilitas *Alpa Cronbach's* yaitu sebagai berikut:⁴⁶

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reabilitas *Alpha Cronbach*

K = jumlah item soal

$\sum s_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varian total

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari data di lapangan, peneliti memerlukan beberapa teknik pengumpulan data. Data tersebut digunakan dalam mendeskripsikan dan menjawab focus penelitian yang diteliti dan diamati oleh peneliti, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

⁴⁶ Febrinawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): undefined-undefined, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis apa saja gejala yang tampak pada objek penelitian.

Menurut Abdurrahman (2006), observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada perilaku atau sasaran penelitian.⁴⁷

Jadi metode observasi adalah mengamati sesuatu secara sistematis, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian, hal ini dapat dijadikan sebagai pendekatan sistematika fenomena atau objek yang diteliti. Metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati suatu fenomena. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk meneliti pengimplementasian metode *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Ushul Fiqih kelas XI Agama dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Malang, dan peneliti mengadakan observasi secara langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung bagaimana proses penerapan metode *Cooperative Learning*, guru, siswa, dan keadaan belajar mengajar yang ada di MAN 1 Malang.

2. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden untuk mendapatkan data dan hal-

⁴⁷ Abdurrahman Fathoni, "PT. Rineka Cipta, 2006), hlm Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: - PDF Free Download," adoc.pub, accessed December 8, 2022, <https://adoc.pub/pt-rineka-cipta-2006-hlm-abdurrahman-fathoni-metodologi-pene.html>.

hal yang diketahui. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan peneliti berupa butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan korelasi antara penerapan metode *Cooperative Learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah jenis pengumpulan data melalui beberapa dokumen. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa tulisan, karya monumental oleh seseorang atau bahkan gambar-gambar. Dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data pelengkap dari observasi dan angket dalam penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti akan mendokumentasikan kegiatan penelitian di MAN 1 Malang sebagai penguat penelitian.

J. Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika semua data yang diperlakukan telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menganalisis data antara lain:

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menguji data dengan cara merangkum atau menggambarkan data yang diperoleh tanpa maksud untuk menarik kesimpulan atau generalitas yang luas.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis statistik deskriptif yang digunakan

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* / Sugiyono, editor, Apri Nuryanto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (Bandung: Alfabeta, 2007).

untuk mendeskripsikan masing-masing penelitian dengan langkah berikut ini:

1. Membuat table distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor atas jawaban responden
3. Melakukan tabulasi data
4. Menentukan table distribusi frekuensi dengan cara:
 - Menentukan skor = skor maksimal – skor minimal
 - Menghitung jumlah kelas (K) = $1+3,3 \log N$
 - Menghitung panjang kelas interval = rentang skor : jumlah kelas
5. Mengkonsultasikan dengan table kriteria yang disusun sebagai berikut.⁵⁰

Tinggi	$X \geq (\mu + \sigma)$
Sedang	$(\mu + \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$
Rendah	$X < (\mu + \sigma)$

Tabel 3.4 Kriteria Pengkategorian

Keterangan: μ adalah mean dan σ adalah standar deviasi

b. Uji pra analisis

Uji normalitas

Melakukan uji normalitas sebelum melanjutkan dengan analisis data tambahan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat memudahkan untuk melanjutkan menganalisis data selanjutnya. Uji normalitas ini termasuk dalam model uji *kolmogrov-smirnov*, maksudnya adalah

⁵⁰ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Prenada Media, 2020).

normalitas data ditentukan oleh nilai signifikansi yang dicapai atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dianggap berdistribusi teratur.⁵¹

c. Analisis data

1. Perhitungan korelasi *Product Moment*

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yang didasarkan pada jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian korelasi. Teknik korelasi *product moment* adalah metode untuk menentukan hubungan yang erat antara dua variable yang ada dengan mengaktifkan fitur variable yang paling relevan.⁵²

2. Pengujian hipotesis

Diperlukan pengujian hipotesis untuk menetapkan apakah metode pembelajaran *Cooperative Learning* berhubungan dengan hasil belajar siswa setelah menentukan koefisien korelasi dan interpretasi hubungan erat. Uji T digunakan untuk menguji hipotesis *product moment*, dan uji F digunakan untuk menguji hipotesis hubungan *product moment* dengan sampel sebanyak 28 orang.⁵³ Uji F digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian sampel ini dengan populasi 28 siswa. Uji F dilakukan dengan menggunakan rumus uji F, dan hasilnya dibandingkan dengan table F dengan batas signifikan 5%. Adapun rumus uji F sebagai berikut:

⁵¹ Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis / Duwi Priyanto ; Editor, Th. Arie Prabawati / OPAC Perpustakaan Nasional RI.*, cet. 1 (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=918501>.

⁵² Subana; Moersetyo Rahadi;, *Statistik Pendidikan* (Pustaka Setia, 2000), [//_%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D292](https://_%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D292).

⁵³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik/ Iqbal Hasan / OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=692066>.

$$F = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Kaidah pengujian:

- Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dengan kata lain tidak ada hubungan antara metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan hasil belajar siswa.
- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dengan kata lain terdapat hubungan antara metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan hasil belajar siswa.

3. Penghitungan koefisien determinasi

Analisis tersebut kemudian diulangi dengan menggunakan koefisien determinasi untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel X dan Y dapat diketahui dengan jelas. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besar kecilnya hubungan antara variabel dan menjelaskan perubahan satu variabel dengan perubahan variabel lainnya.⁵⁴ Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

⁵⁴ Purbayu budi Santosa, *Analisis Statistik Dengan MS. Excel Dan SPSS / Oleh Purbayu Budi Santosa, Ashari / OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (Yogyakarta : Andi, 2005), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=525109>.

K. Prosedur Penelitian

Dijelaskan dalam bukunya, moleong mengemukakan pendapatnya bahwa pelaksanaan penelitian terbagi menjadi empat tahap, diantaranya:⁵⁵

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti, disini peneliti harus memulai dengan penemuan fokus, menyesuaikan pradigma dengan teori, menyiapkan alat penelitian seperti observasi tempat penelitian, permohonan izin dengan pihak-pihak yang bersangkutan, pihak yang bersangkutan seperti guru dan siswa MAN 1 Malang.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini mulai dilakukannya pengumpulan data dan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti merupakan data yang diperoleh dari observasi, angket, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Malang.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan analisis data hasil observasi, angket, dan dokumentasi yang dilakukan di MAN 1 Malang dan dari sumber lainnya. Kemudian langkah yang dilakukan adalah melakukan penafsiran data berdasarkan permasalahan yang ditelitinya. Dan yang terakhir adalah melakukan verifikasi keabsahan data agar data yang dikumpulkan valid.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun hasil penelitiannya mulai dari pengumpulan data sampai dengan pemberian makna data. Peneliti juga

⁵⁵ Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif by Lexy J. Moleong | Goodreads."

perlu melakukan bimbingan dengan dosen untuk mendapatkan koreksi, tambahan atau saran untuk melengkapi dan memperbaiki skripsi. Dan yang terakhir adalah melengkapi persyaratan untuk diajukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah MAN 1 Malang

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Gondanglegi atau sekarang disebut Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang di latar belakang oleh adanya perpindahan Madrasah Aliyah Filiyah MAN Malang II Batu ke desa Putat Lor Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Perpindahan ini disebabkan adanya pertumbuhan siswa yang kurang berkembang dikarenakan lokasi yang kurang strategis dan jauh dari keramaian. Selain itu, di tahun yang sama Pondok Pesantren Babus Salam juga mendirikan Madrasah yaitu SMA sehingga minat masyarakat semakin menipis karena lebih memilih masuk ke SMA. Selain itu dulu Madrasah Aliyah Filiyah MAN Malang II Batu ini dalam proses belajar mengajarnya masih numpang kepada Pondok Pesantren Babus Salam, padahal salah satu syarat untuk menjadi MAN adalah memiliki tanah atau gedung sendiri.

Berkat segala usaha yang dilakukan oleh K.H Mursyid Alifi (Kepala MA Filiyah) akhirnya Madrasah Aliyah Filiyah MAN Malang II Batu memiliki sebidang tanah waqaf untuk mendirikan gedung sekolah. Dari sinilah Madrasah ini mulai tumbuh dan terus berkembang, pada tahun 1995 Madrasah ini resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gondanglegi atau MAN Gondanglegi.

Berdirinya MAN Gondanglegi berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515.A/1995 tanggal 25 Nopember 1995.

Dengan ditetapkannya menjadi Madrasah Negeri segala sesuatu dari Madrasah dan semua yang ada di dalamnya adalah milik Negara dan di atur oleh Negara sebagaimana Madrasah Negeri yang lain. Madrasah ini memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Ilmu Keagamaan (Agama), Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Jurusan Bahasa. Terdapat kurang lebih 23 ekstrakurikuler untuk menambah dan mengembangkan minat bakat peserta didik. Selain itu, Madrasah ini juga kerap aktif dalam mengikuti even sosial keagamaan, pendidikan jurnalistik, kesenian dan banyak lainnya.

Kepala sekolah pertama dari MAN Gondanglegi adalah Drs. Ahmad Nurhadi, pada periode 2001 sampai dengan 2006 dijabat oleh Drs. K.H. Misno Fadhol, periode 2006 sampai dengan 2009 dijabat oleh Drs. H. Subakri, M.Ag, periode 2009 sampai dengan 2014 jabatan kepala sekolah kembali dipegang oleh Drs. H. Ahmad Nurhadi, M.Ag.

Setelah 5 tahun menjabat menjadi kepala sekolah pada tahun 2014 Bapak Ahmad Nurhadi sudah memasuki masa pension dan akhirnya pada tanggal 4 September 2014 Kepala Sekolah MAN Gondanglegi dijabat oleh Drs. Mohammad Husnan, M.Pd. Pada pertengahan bulan desember tepatnya tanggal 10 Desember 2016 kepala sekolah MAN Gondanglegi dijabat oleh Dr. Khairul Anam, M.Ag hingga sekarang. Pada masa jabatan Dr. Khairul Anam, M.Pd pula nama sekolah MAN Gondanglegi berubah menjadi MAN 1 Malang.⁵⁶

⁵⁶ Dokumentasi, tanggal 7 November 2022

2. Identitas Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang adalah sekolah yang terakreditasi A dan mempunyai NSS 131135070001. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Maret 1985 dan memiliki kepala sekolah yang bernama Dr. Khairul Anam, M.Ag. Madrasah ini terletak di Jl. Raya Putat Lor, desa Putat Lor, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, Kode Pos 65174, phone 0341879741, email: informan1malang@gmail.com

3. Visi dan Misi Sekolah

b. Visi

Visi MAN 1 Malang adalah “Terwujudnya insan yang Religius, Cerdas, Terampil, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”

c. Misi

Misi MAN 1 Malang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menanamkan Aqidah Islam yang kuat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui integrasi keilmuan dan interkoneksi keilmuan.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara disiplin dan efektif guna mencapai prestasi akademik.
- 4) Meaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan pelatihan keterampilan.
- 5) Memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha.

- 6) Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat.
- 7) Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan stakeholder.
- 8) Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.⁵⁷

4. Daftar Guru MAN 1 Malang

Nama Guru	Nama Guru
Dr. H. Khairul Anam, M.Ag.	Teguh Santoso, S.Pd., MM.
Dra. Hj. Nurul Hidayati, MM	Imroatus Sholeha, S.Pd.
Dra. Hj. Mutmainah	Moh. Ali Mudzakkir, S.Pd.I
Dra. Hj. Ni'matun Ni'am	Ananing Nur Wahyuli, S.Th.I
Hj. Endang Sri Purwanti, S.Pd., MM.	Chusnul Ma'rifah, S.Pd
Asrul Imami, S.Pd.	Mulyono, S.Pd.I
Kustiani, S.Pd., MM.	Siti Nur Qoyyimah, S.Pd.
Hj. Diyah Indrastuti, S.Pd., MM.	Zaenal Amri Rosyadi, S.Pd.I
Abdullah, S.Pd.	Lukman Hadi, S.Pd.
Winarsih, S.Pd., MM.	Achmad Noto Prayitno, S.Ag
Hamidah Barid Baroroh, M.Pd	Agam Faris Roihansyah, S.Pd.I
Dwi Sesanti W, S.Pd., MM.	Afahlul Nur Faizin, S.Sos.
Agung Sri Mulyono, S.Pd.	Yuli Irawan, S.Pd.
Muhammad Sun'an, S.Pd.	Meriza Ulfie, S.Pd.
Sa'diyah, S.Ag.	Eni Retnaning Mila, S.Pd.
Pa'is, M.Pd.	Uswatun Nisa, S.Pd.I

⁵⁷ Dokumentasi, tanggal 7 November 2022

Hj. Siti Yatik Nurhayati, S.Pd., MM.	Milla Sulanjari U.L., S.Pd.
Ida Rokayah, S.Pd., S.Ag.	Mohammad Salam, S.Pd.I
Nasikhun Amin, S.Pd.	Muhammad Hisam, S.Pd.I.
Dra. Hj. Dini Hidayati, M.Pd.	Niken Wulandari, S.Pd.
Hj. Maimunah, S.Si., MM.	Dwi Indriani Rosita, S.Pd.
Dra. Sri Budi Harwani	Ahmad Febriansyah, S.Pd.
H.M. Hamim Muhtadi, S.S.	Ifatul Laili Sa'adah, S.Pd.
H. Abdul Hanan, S.Ag., M.A.	Eka Prasetyaningsih Nurhayati, S.Pd
Ifa Afida, M.Pd.	Hera Paramita Susanti, S.Pd
Tri Budi Hermanto, S.Pd.	Nur Lailatul Jannah, S.Pd
Yun Jauharotul Ashriyah, S.Pd.I	Riski Achmad Fauzi, S.Pd
Junaedi, S.Pd., S.P.	Mufidah Chasanah, S.PdI
Ady Irawan, S.Pd.	Nadia Alaidi, S.Pd
Teguh Hendri Ariyanto, M.Pd.	M. Mu'tashimbillah N.B., S.Pd
Chofiatus Sa'adah, M.Pd.	Iin Choiriya, S.Pd
Muyassaroh, S. Hum., MM.	Aprilia Ayu Nila Sari, S.Pd
Siti Fatimah, S.Pd.	Farika Luthfiana, S.S
Sri Utami, S.Pd., MM.	

Table 4.1 Nama Guru MAN 1 Malang

5. Struktur Organisasi MAN 1 Malang

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Sholeh Arifin, M.Pd	KOMITE
2	Dr. H. Khairul Anam, M.Ag	Kepala Madrasah
3	Ali Murtado, S.E	Kepala TU
4	Pa'is, M.Pd	Waka kurikulum
5	Agung Sri Mulyono, S.Pd	Waka kesiswaan
6	Ending Sri Purwanti, S.Pd, M.M	Waka humas
7	Zainul Musafak, S.Pd, M.Si	Waka sarpras
8	Iin Choiriyah, S.Pd	Sekretaris
9	Teguh Hendri Ariyanto, M.Pd	Koord. Pengembangan

		mutu, penilaian, SKS
10	Sri Utami, S.Pd, M.M	Koord. Vokasi
11	Chofiatus Sa'adah, M.Pd	Ketua program SKS
12	Eni Ratnaning Mila, M.Pd	Koord. Bidang riset
13	Ady Irawan, S.Pd	Pengayaan dan olimpiade
14	Muh. Salam, S.Pd.I	Koord. KBM (Guru)
15	M. Mu'tasimbillah, S.Pd	Koord. Penilaian
16	Dyah Indriastuti, S.Pd, M.M	Koord. MGMP
17	Ifa Afidah, M.Pd	Koord. Supervise
18	Imro'atus Sholeha, S.Pd	Koord. Literasi
19	Dwi Sesanti Wilujeng	Pembina Osis
20	Muyassaroh, S.Hum	Pembina Osis
21	Yuli Irawan, S.Pd	Pembina Osis
22	Muhammad Hisyam, S.Pd.I	Pembina Osis
23	Tri Budi Hermanto, S.Pd	Koord. Tata tertib
24	Meriza Ulfie, S.Pd	Koord. Ekstrakurikuler
25	Moh. Ali Mudzakir, S.Pd.I	Koord. Keagamaan
26	Kustianti, S.Pd, M.M	Koord. BK
27	Hj. Siti Yatik, S.Pd, M.M	Bidang sosial
28	Drs. H. Abdul Hanan, M.Ag	Bidang organisasi komite
29	Tri Budi Hermanto, S.Pd	Bidang administrasi komite
30	Ahmad Rizal Ilmi	Bidang publikasi
31	Eni Ratnaning Mila, M.Pd	Pembuatan berita
32	Bawon Rohmad	Staf sarpras
33	Dzurotun Nashihah, S.Kep, Mers	UKS
34	Dra. Hj. Mutmainah	Perpustakaan
35	M. Kholili	Pergudangan
36	Dra. Hj. Nurul Hidayati, M.M	Lab. IPA
37	Ahmad Febriansyah, S.Pd	Lab. Komputer
38	Sa'diyah, S.Pd, S.Ag	Kerumahtanggan
39	Rosidi	Kendaraan
40	Zainal Amri, M.Pd.I	Koperasi

Tabel 4.2 Struktur Organisasi MAN 1 Malang

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskripsi

Analisis data bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan dan menggambarkan secara mendalam variabel dalam penelitian.

- a) Metode pembelajaran *Cooperative Learning* (X)

Metode penelitian ini diukur dengan jawaban responden terkait penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning* yang di terapkan guru di kelas. Secara keseluruhan jawaban responden terhadap variabel metode pembelajaran *Cooperative Learning* (X) adalah sebagai berikut:

Item Pertanyaan								
	4 (STS)		3 (TS)		2 (S)		1 (SS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
X-1	0	0%	1	4%	17	61%	10	36%
X-2	0	0%	1	4%	17	61%	10	36%
X-3	0	0%	1	4%	20	71%	7	25%
X-4	0	0%	2	7%	22	79%	4	14%
X-5	0	0%	3	11%	18	64%	7	25%
X-6	1	4%	6	21%	17	61%	4	14%
X-7	0	0%	3	11%	21	75%	4	14%
X-8	0	0%	9	32%	16	57%	3	11%
X-9	0	0%	3	11%	13	46%	12	43%

Table 4.3 Deskripsi variabel metode *Cooperative Learning* (X)

Pada table di atas menunjukkan bahwa pada item pertanyaan no.1 (X-1) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 61%. Pada item pertanyaan no.2 (X-2) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 61%. Pada item pertanyaan no.3 (X-3) kebanyakan responden menjawab setuju sebanyak 20 orang atau 71%. Pada item pertanyaan no.4 (X-4) kebanyakan responden menjawab setuju sebanyak 22 orang atau 79%. Pada item pertanyaan no.5 (X-5) kebanyakan responden menjawab setuju sebanyak 18 orang atau 64%. Pada item pertanyaan no.6 (X-6) kebanyakan menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 61%. Pada item pertanyaan no.7 (X-7) kebanyakan menjawab setuju sebanyak 21 orang atau 75%. Pada item

pertanyaan no.8 (X-8) kebanyakan menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 57%. Pada item pertanyaan no.9 (X-9) kebanyakan menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 46%.

b) Hasil belajar siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dari jawaban responden terkait hasil belajar siswa di kelas (Y) dan nantinya juga akan diukur dengan hasil nilai ujian tengah semester. Secara keseluruhan jawaban responden terhadap variabel hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Item Pertanyaan	4 (STS)		3 (TS)		2 (S)		1 (SS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
	Y-1	0	0%	10	36%	15	54%	3
Y-2	0	0%	8	29%	17	61%	3	11%
Y-3	0	0%	1	4%	14	50%	13	46%
Y-4	0	0%	3	11%	16	57%	9	32%
Y-5	0	0%	9	32%	19	68%	0	0%
Y-6	0	0%	7	25%	20	71%	1	4%
Y-7	0	0%	6	21%	19	68%	3	11%
Y-8	0	0%	6	21%	19	68%	3	11%

Table 4.4 Deskripsi variabel hasil belajar siswa (Y)

Pada table di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan no.1 (Y-1) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 15 orang atau 54%. Pada item pertanyaan no.2 (Y-2) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 61%. Pada item pertanyaan no.3 (Y-3) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 50%. Pada item pertanyaan no.4 (Y-4) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 57%. Pada item pertanyaan no.5 (Y-5)

mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang atau 68%. Pada item pertanyaan no.6 (Y-6) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang atau 71%. Pada item pertanyaan no.7 (Y-7) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang atau 68%. Pada item pertanyaan no.8 (Y-8) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang atau 68%.

2. Uji validitas dan Reliabilitas Angket

a) Hasil uji validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran

Cooperative Learning (X)

No. Soal	R Hitung	R Tabel 5% (28)	Keterangan
1	0.592	0.373	Valid
2	0.615	0.373	Valid
3	0.696	0.373	Valid
4	652	0.373	Valid
5	0.717	0.373	Valid
6	0.489	0.373	Valid
7	0.879	0.373	Valid
8	0.646	0.373	Valid
9	0.700	0.373	Valid

Table 4.5 Uji validitas variabel X

Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

No. Soal	R Hitung	R Tabel 5% (28)	Keterangan
10	0.498	0.373	Valid
11	0.628	0.373	Valid
12	0.593	0.373	Valid
13	0.646	0.373	Valid
14	0.384	0.373	Valid
15	0.308	0.373	Tidak Valid
16	0.767	0.373	Valid
17	0.714	0.373	Valid

Sumber: SPSS 26.0 for windows

Table 4.6 Uji validitas variabel Y

Merujuk pada hasil uji validitas di atas, menunjukkan bahwa pengujian soal variabel pembelajaran *Cooperative Learning* (X) adalah valid dan untuk variabel Hasil Belajar Siswa (Y) terdapat 1 item yang tidak valid. Hal tersebut dikarenakan nilai r hitung kurang dari nilai r table.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	16

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
angket no. 1	29.57	31.365	.521	.898
angket no. 2	29.57	31.291	.533	.897
angket no. 3	29.46	31.073	.637	.894
angket no. 4	29.32	31.485	.604	.896
angket no. 5	29.39	30.173	.668	.893
angket no. 6	29.07	31.180	.432	.902
angket no. 7	29.29	29.841	.858	.887
angket no. 8	29.04	30.258	.607	.895
angket no. 9	29.61	30.025	.653	.893
angket no. 10	29.00	31.407	.420	.902
angket no. 11	29.07	30.661	.565	.896
angket no. 12	29.68	31.115	.535	.897
angket no. 13	29.43	30.254	.565	.897
angket no. 14	28.93	33.032	.293	.904
angket no. 16	29.14	30.053	.722	.891
angket no. 17	29.18	30.226	.643	.893

Table 4.7 Uji Reliabilitas

Dalam Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan SPSS menjelaskan bahwa dasar dari pengambilan keputusan dalam uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > r_{tabel} maka kuesioner dinyatakan reliable
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < r_{tabel} maka kuesioner dinyatakan tidak reliable

Dari hasil uji reliabilitas di atas, di dapatkan nilai Alpha sebesar 0.902, sedangkan nilai r_{table} pada signifikasi 5% dengan $n = 28$ ($df = n-2 = 26$)

sebesar 0.373. maka dapat dinyatakan bahwa butir-butir instrumen penelitian reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik itu adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas dan heterokedstisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05534251
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.990
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281
a. Test distribution is Normal.		

Table 4.8 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig > 0,05 dinyatakan normal	Sig = 0,281 $\alpha = 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y memiliki distribusi normal.
Sig < 0,05 dinyatakan tidak normal		

Table 4.9 Hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,281 yang artinya nilai tersebut lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar (Y) * metode pembelajaran (X)	Between Groups	(Combined)	145.631	12	12.136	2.786	.032
		Linearity	96.905	1	96.905	22.249	.000
		Deviation from Linearity	48.726	11	4.430	1.017	.477
	Within Groups		65.333	15	4.356		
	Total		210.964	27			

Table 4.10 Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig > 0,05 dinyatakan linier secara signifikan	Sig = 0,477 a = 0,05	Variabel X terhadap variabel Y memiliki linie secara signifikan
Sig < 0,05 dinyatakan tidak linier		

Table 4.11 Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,477 yang artinya nilai linier tersebut lebih besar dari 0,05. Maka asumsi linieritas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *Cooperative Learning* (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) memiliki linier secara signifikan.

c) Uji Heterokesdastisitas

Uji Heterokesdastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variance dari residual satu pengamatan ke lainnya tetap, amak disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokesdastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokesdastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heterokesdastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Apabila tidak ada variabel independen yang signifikan (sig > 0,05) secara statistic mempengaruhi variabel dependen maka tidak ada indikasi terjadi Heterokesdastisitas. Berikut hasil uji Heterokesdastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.711	1.261		2.150	.041
	metode pembelajaran (X)	-.070	.073	-.186	-.967	.343
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Table 4.12 Uji Heterokesdastisitas

Hasil Uji Heterokesdastisitas

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig > 0,05 = tidak terjadi gejala Heterokesdastisitas	Sig = 0,343 $\alpha = 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y tidak terjadi gejala Heterokesdastisitas
Sig < 0,05 = terjadi gejala Heterokesdastisitas		

Table 4.13 Hasil Uji Heterokesdastisitas

Berdasarkan hasil uji Heterokesdastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,343 artinya nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mempunyai gejala Heterokesdastisitas.

4. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum melakukan uji T dan uji F, perlu dilakukan terlebih dahulu analisis korelasi yang didapatkan dari output regresi sederhana. Sebagaimana berikut:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.439	2.09450
a. Predictors: (Constant), metode pembelajaran (X)				
b. Dependent Variable: hasil belajar (Y)				

Table 4.14 Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R ²	Kontribusi
Metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	0,678	0,459	45,9%

Table 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan table di atas, R (nilai korelasi) sebesar 0,678 dan R *square* (koefisien determinasi) sebesar 0,459 atau 45,9%. Nilai R *square* menunjukkan jumlah besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (metode pembelajaran *Cooperative Learning*) sebesar 45,9% dan 54,1% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis didalam sebuah penelitian digunakan untuk membuktikan dugaan sementara yang diajukan peneliti. Adapun hipotesis penelitian ini diantaranya:

Ho : tidak ada hubungan antara metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan Hasil Belajar Siswa

Ha : terdapat hubungan antara metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan Hasil Belajar Siswa.

a) Uji T

Hasil SPSS Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.575	1.947		3.890	.001
	metode pembelajaran (X)	.529	.113	.678	4.700	.000
a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)						

Table 4.16 SPSS Uji T

Hasil Uji T

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig > α , Sig > t_{hitung} $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	$\alpha = 0,05$ Sig = 0,000 $T_{hitung} = 4,700$ $T_{tabel} = 2,055$	Ha diterima dan H_0 ditolak (variabel X dan variabel Y berpengaruh secara langsung)
Sig < α , Sig < t_{hitung} $T_{hitung} < T_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)		

Tabel 4.17 Hasil Uji T

Berdasarkan table *coefficient* dari hasil uji T, dinyatakan bahwa signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), dan untuk t_{hitung} 4,700 lebih lebih besar dari t_{tabel} 2,055 ($4,700 > 2,055$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (metode pembelajaran *Cooperative Learning*) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y (hasil belajar siswa).

b) Uji F

Hasil SPSS Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.905	1	96.905	22.089	.000 ^a
	Residual	114.060	26	4.387		
	Total	210.964	27			
a. Predictors: (Constant), metode pembelajaran (X)						
b. Dependent Variable: hasil belajar (Y)						

Table 4.18 SPSS Uji F

Hasil Uji F

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
$\text{Sig} > a$, $\text{Sig} > f_{\text{hitung}}$ $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	$a = 0,05$ $\text{sig} = 0,000$ $f_{\text{hitung}} = 22,089$ $f_{\text{tabel}} = 4,23$	H_a diterima dan H_0 ditolak (variabel X dan Y berpengaruh secara langsung)
$\text{Sig} < a$, $\text{Sig} < f_{\text{hitung}}$ $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = H_a$ diterima (berpengaruh)		

Table 4.19 Hasil Uji F

Table Anova ini berfungsi untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simulat antara variable X (Metode Pembelajaran *Cooperative Learning*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Sehingga didapatkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari a yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai f_{hitung} sebesar 22,089 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 4,23.

Dari hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang itu berarti bahwa adanya pengaruh antara variabel X (metode *Cooperative Learning*) terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa). Hipotesis ini dapat diketahui dengan melakukan Uji T dan Uji F, dari hasil Uji T dan Uji F di atas menunjukkan bahwa H_a (terdapat hubungan antara metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan Hasil Belajar Siswa).

6. Hasil Observasi

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas XI Agama dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena baik siswa maupun guru saling bekerjasama di dalam kelas. Siswa dapat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* yang di terapkan oleh guru di dalam kelas. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* siswa dapat lebih aktif dan kondisi kelas pun tetap kondusif. Karena jam pelajaran Ushul Fiqih di kelas XI Agama adalah jam ke 5-7, maka penggunaan metode ini sangat tepat karena mereka dapat terus berinteraksi dengan teman sekelas dan tidak hanya mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru.

Dari hasil observasi di lapangan ditemukan beberapa siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan yang telah di berikan, namun di akhir pembelajaran guru mengulang kembali materi yang telah di sampaikan tadi. Sehingga siswa yang selama pembelajaran tidak dapat menjawab pelajaran dapat mempelajarinya lagi dari pengulangan yang disampaikan oleh guru di akhir pembelajaran.

Penerapan metode *Cooperative Learning* di kelas XI Agama MAN 1 Malang memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujian harian yang tergolong baik dan hasil dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan peneliti.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Efektifitas Penerapan Metode *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang

Metode pembelajaran *Cooperative Learning* adalah metode pembelajaran yang menerapkan sistem kerjasama, baik kerjasama antara siswa dengan siswa maupun kerjasama antara siswa dengan guru. Dalam penerapannya, metode ini dilakukan secara bersama-sama dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Adapun tujuan dari penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning* adalah agar siswa dapat lebih aktif di kelas dan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, dengan metode *Cooperative Learning* kelas juga akan lebih hidup dan siswa lebih bersemangat untuk belajar karena adanya metode pembelajaran baru yang diterapkan oleh guru.

Metode pembelajaran *Cooperative Learning* adalah salah satu strategi yang dalam prosesnya membutuhkan kerja sama kelompok yang didalamnya terdapat beberapa siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Kelompok-kelompok tersebut harus dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan para siswa harus menyelesaikannya dengan cara bekerja sama.⁵⁸ Digunakannya metode pembelajaran *Cooperative Learning* ini agar interaksi yang dijalin oleh siswa dan guru dapat berjalan dengan baik, metode ini juga

⁵⁸ Isjoni, "Cooperative Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok / Isjoni | OPAC Perpustakaan Nasional RI."

digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran dalam kelas.⁵⁹ Perlu di pahami lagi bahwa penerapan dari metode pembelajaran *Cooperative Learning* bukan untuk membuat siswa saling berkompetisi dan saling mengalahkan satu sama lain, melainkan agar mereka dapat saling bekerja sama dan mencapai tujuan bersama.

Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan angket penelitian untuk mengetahui seberapa efektif metode *Cooperative Learning* diterapkan di dalam kelas. Jumlah dari item pertanyaan angket sebanyak 20 soal berdasarkan validitas angket kepada 28 kuesioner. Pada saat uji validasi oleh validator, ada beberapa item pertanyaan yang harus di hapuskan karena sudah terwakili oleh item pertanyaan yang lain. Seperti item pertanyaan nomor 4 yang inti pertanyaan nya sama dengan item soal nomor 5, maka item soal nomor 4 dan 5 dijadikan satu pertanyaan. Begitu juga dengan item soal nomor 7 yang di gabungkan dengan item soal nomor 8, dan item soal nomor 14 yang di gabungkan dengan item soal nomor 19. Sehingga total item pertanyaan sebanyak 17 soal kuesioner. Maka dari itu hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 26.0 for Windows* adalah sah dan kredibel.

Dari hasil uji deskripsi variabel metode pembelajaran *Cooperative Learning* (X) yang telah dipaparkan pada table 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan prosentase keseluruhan di atas 50%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Learning* di dalam kelas dapat terbilang efektif. Dalam penyebaran angket, peneliti terjun

⁵⁹ Isjoni.

langsung ke lapangan dan berinteraksi langsung dengan siswa dan guru, sehingga data yang di peroleh dapat terjamin keasliannya.

Peneliti juga telah melakukan observasi di lapangan, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana metode pembelajaran *Cooperative Learning* ini diterapkan di dalam kelas dan bagaimana siswa menerima pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning*. Dari hasil observasi yang telah di lakukan peneliti, peneliti melihat bahwa guru menyampaikan materi dengan baik dan siswa dapat dengan baik mengikuti pembelajaran. Dengan diterapkannya metode ini di kelas, banyak siswa yang awalnya terlihat lesuh dan mengantuk menjadi bersemangat dan lebih aktif di kelas. Mereka juga banyak berinteraksi dengan teman kelas maupun guru. Beberapa dari mereka juga dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan teman kelasnya meski setelah itu terdapat evaluasi dari guru.

Dengan paparan data yang telah di jelaskan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Learning* yang diterapkan di MAN 1 Malang tergolong baik dan efektif. Jika penerapan metode *Cooperative Learning* berjalan dengan baik, maka akan berdampak pada proses belajar dan juga hasil belajar siswa. Dengan begitu siswa dapat menciptakan pengalaman belajar yang baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

B. Korelasi Metode *Cooperative Learning* Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang

Salah satu fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara metode pembelajaran *Cooperative Learning* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang. Peneliti

memfokuskan penelitiannya pada mata pelajaran Ushul Fiqih di jurusan Agama, karena hanya siswa yang mengambil jurusan agama saja yang mendapatkan materi Ushul Fiqih, untuk jurusan lain seperti IPA, IPS dan bahasa mendapatkan mata pelajaran Fiqih.

Untuk mengetahui korelasi antara metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan hasil belajar siswa adalah dengan melihat bagaimana proses penerapan metode pembelajaran didalam kelas, bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning*, hasil dari penyebaran angket dan hasil akhir atau hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan metode *Cooperative Learning*. Nilai siswa atau hasil belajar siswa menjadi bukti fisik adanya korelasi dari penerapan metode *Cooperative Learning* di kelas.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya korelasi antara metode *Cooperative Learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang. Dengan bukti analisis sebagai berikut:

hasil dari Uji Hipotesis untuk membuktikan dugaan sementara terkait ada atau tidak adanya hubungan antara metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan hasil belajar siswa. Dalam Uji Hipotesis yang dilakukan peneliti menghasilkan uji T dan uji F. Seperti apa yang telah tertera pada table 4. 17 tentang hasil Uji T, dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan variabel X (metode *Cooperative Learning*) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Begitu juga dengan hasil dari uji F yang telah dipaparkan pada tabel

4.19, dari hasil table tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel X dan variabel Y berpengaruh secara langsung.

C. Hasil Dari Penerapan Metode *Cooperative Learning* Yang Digunakan Guru Ushul Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Malang

Hasil dari penerapan metode *Cooperative Learning* adalah terkait peningkatan hasil belajar siswa, apakah setelah diterapkannya metode ini pada pembelajaran hasil belajar siswa meningkat atau tidak. Hasil belajar siswa meliputi perubahan perilaku dan juga pengetahuan siswa yang dapat diukur dan diamati oleh guru, perubahan itu merupakan suatu peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya.⁶⁰

Hasil belajar siswa kelas XI Agama MAN 1 Malang diperoleh dari hasil butir soal angket yang telah disebarkan kepada siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 item, dengan 28 siswa yang menjadi responden. Dari hasil uji deskripsi variabel hasil belajar siswa (Y) yang telah dipaparkan pada table 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan prosentase keseluruhan di atas 50%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari siswa juga merasakan perubahan belajar mereka setelah menggunakan metode *Cooperative Learning*. Selain dengan hasil uji melalui butir soal dalam angket, peningkatan hasil belajar siswa juga dilihat dari nilai ulangan harian dan juga nilai ujian tengah semester siswa. Dimana hasil belajar siswa dari sebelum menggunakan metode *Cooperative Learning* dan setelah menggunakan metode *Cooperative Learning* mengalami peningkatan. Dimana nilai rata-rata

⁶⁰ Hamalik, "Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem."

ulangan harian siswa sebelum belajar menggunakan metode *Cooperative Learning* sebesar 70, dan nilai rata-rata ulangan harian siswa setelah belajar menggunakan metode *Cooperative Learning* adalah sebesar 80.

Dengan KKM sebesar 75 dan perolehan nilai ulangan harian siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode *Cooperative Learning* mengalami meningkat yang sebesar. Sebelum diterapkannya metode *Cooperative Learning*, terdapat 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan selebihnya mendapat nilai dibawah KKM. Namun setelah diterapkannya metode *Cooperative Learning*, nilai ulangan harian siswa yang menunjukkan angka diatas KKM sebanyak 28 siswa.⁶¹ Dari sini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Learning* di dalam kelas terbilang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁶¹ Dokumentasi, 16 Mei 2023

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil penelitian korelasi metode pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Metode pembelajaran *Cooperative Learning* di MAN 1 Malang, metode ini efektif diterapkan di dalam kelas XI Agama pada mata pelajaran Ushul Fiqih. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan jawaban responden terkait variabel X (metode *Cooperative Learning*), hasil dari penyebaran angket menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 50% menjawab setuju,. Dengan begitu dapat diartikan bahwa metode *Cooperative Learning* efektif di terapkan di dalam kelas.
- 2) Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak yang berarti bahwa antara variabel X dan Y saling berpengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (metode *Cooperative Learning*) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y (hasil belajar siswa).
- 3) Hasil belajar siswa kelas XI Agama MAN 1 Malang meningkat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI Agama. Sebelum belajar menggunakan metode *Cooperative Learning* rata-rata nilai ulangan harian siswa adalah 70 dan setelah itu meningkat menjadi 80. Pada saat sebelum diterapkannya metode *Cooperative*

Learning terdapat 13 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, namun setelah diterapkannya metode *Cooperative Learning* terdapat 28 siswa yang memiliki nilai diatas KKM. Selain itu, jawaban responden terkait variabel y (hasil belajar siswa) menyatakan bahwa lebih dari 50% responden menjawab setuju. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi metode *Cooperative Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 4) Bagi sekolah, sekolah diharapkan senantiasa mendukung pembelajaran guru dengan memberi fasilitas yang mendukung agar memudahkan guru dalam memberikan materi di kelas. Dengan begitu guru juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5) Bagi guru, hendaknya senantiasa memberikan inovasi terbaru dalam pembelajaran, guru juga dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* agar siswa lebih bersemangat belajar di kelas. Guru juga dapat memunculkan minat belajar pada siswa dengan cara-cara pembelajaran menarik lainnya.
- 6) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat meneliti atau membahas metode *Cooperative Learning* secara lebih detail dan luas. Tujuannya agar metode pembelajaran ini dapat diterapkan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- “PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN.” Accessed December 8, 2022. <https://adoc.pub/pedoman-penulisan-skrripsi-fakultas-ilmu-tarbiyah-dan-keguru.html>.
- Agustiani, diana sundari. “Korelasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014 / 2015 - Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung.” Accessed May 6, 2023. <http://repo.uinsatu.ac.id/1751/>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983.
- B. uno, Hamzah. “Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar*.” adoc.pub. Accessed December 8, 2022. <https://adoc.pub/64-2-hamzah-b-uno-model-pembelajaran-menciptakan-proses-bela.html>.
- Bahri Djamarah, Syaiful. “*Strategi Belajar Mengajar / Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain | OPAC Perpustakaan Nasional RI*.” Accessed December 8, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676>.
- Dedi, Syarial. “*Ushul Fiqih Menurut Paradigma Filsafat Ilmu (Kajian Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi)*.” Accessed December 8, 2022. https://www.researchgate.net/publication/347617187_Ushul_Fiqih_Menurut_Paradigma_Filsafat_Ilmu_Kajian_Ontologi_Epistemologi_dan_Aksiologi.
- Fathoni, Abdurrahman. “PT. Rineka Cipta, 2006), hlm Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: - PDF Free Download.” adoc.pub. Accessed December 8, 2022. <https://adoc.pub/pt-rineka-cipta-2006-hlm-abdurrahman-fathoni-metodologi-pene.html>.
- “FIKIH KELAS X MA PEMINATAN KEAGAMAAN - BAHASA INDONESIA | Buku | SIKURMA.” Accessed December 8, 2022. <https://sikurma.kemenag.go.id/portal/Buku/detail/cTYycFZseVI2NmwySjRWaGFndnZ5dz09>.
- Hamalik, Oemar. “*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem: Oemar Hamalik*.” Belbuk.com. Accessed December 8, 2022. <https://www.belbuk.com/perencanaan-pengajaran-berdasarkan-pendekatan-sistem-p-187.html>.

- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik/ Iqbal Hasan | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=692066>.
- Isjoni. “*Cooperative Learning : Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok / Isjoni | OPAC Perpustakaan Nasional RI*.” Accessed December 8, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1324451>.
- Lie, Anita. “*Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas / Anita Lie | OPAC Perpustakaan Nasional RI*.” Accessed December 8, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=46259>.
- Moleong, Lexy J. “*Metode Penelitian Kualitatif by Lexy J. Moleong / Goodreads*.” Accessed December 8, 2022. <https://www.goodreads.com/book/show/6388482-metode-penelitian-kualitatif>.
- Mustari, Mohamad, and Mohammad Rahman. *PENGANTAR METODE PENELITIAN*, 2012.
- Nasehudin, Toto Syatori, and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia, 2013. <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/17084/metode-penelitian-kuantitatif.html>.
- Parnawi, Afi. “*Psikologi Belajar - Afi Parnawi - Google Buku*.” Accessed December 8, 2022. https://books.google.co.id/books/about/Psikologi_Belajar.html?id=BA-fDwAAQBAJ&redir_esc=y.
- Priyanto, Dwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis / Duwi Priyanto ; Editor, Th. Arie Prabawati | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Cet. 1. Yogyakarta : Andi Offset, 2014. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=918501>.
- purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan / Purwanto | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=70197>.
- “*Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran / Penulis, Drs. M. Ngalim Purwanto, MP ; Editor, Tjun Surjaman | OPAC Perpustakaan Nasional RI*.” Accessed December 8, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=647732>.
- Rahadi, Subana; Moersetyo. *Statistik Pendidikan*. Pustaka Setia, 2000. [//_index.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D292](https://_index.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D292).

- Rohani, Ahmad. “*Pengelolaan Pengajaran / Ahmad Rohani HM, H. Abu Ahmadi / OPAC Perpustakaan Nasional RI.*” Accessed December 8, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=240211>.
- Saifuddin, Ahmad. *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenada Media, 2020.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Accessed December 8, 2022. https://books.google.com/books/about/Perencanaan_dan_Desain_Sistem_Pembelajar.html?hl=id&id=Y9xDDwAAQBAJ.
- Sanjaya, Wina. “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan / Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.*” Accessed December 8, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1146639>.
- Santosa, Purbayu budi. *Analisis Statistik Dengan MS. Excel Dan SPSS / Oleh Purbayu Budi Santosa, Ashari | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Yogyakarta : Andi, 2005. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=525109>.
- Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media, 2021.
- Sari, rahayu fatma. “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 7 Di MTsN 1 Lamongan*” *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.*” Accessed May 6, 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/37646/1/18130068.pdf>.
- Sholehuddin, Moh. “*METODE USHUL FIQIH HASAN HANAFI.*” *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar’iah* 3, no. 2 (December 1, 2011). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/syariah/article/view/2148>.
- Sugiyono. *Statistika untuk penelitian / Sugiyono, editor, Apri Nuryanto | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, Dr. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*” 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitian pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suprihatiningrum, Jamil. “*Strategi Pembelajaran : Teori Dan Aplikasi / Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si.; Editor, Rose Kusumaning Ratri | OPAC*”

- Perpustakaan Nasional RI.” Accessed December 8, 2022.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1138043>.
- Supriyanto, Agus. “*Ijtihad IPI: Makna Dan Relasinya Dengan Syariah, Fiqih, Dan Ushul Fiqih*: View Article.” Accessed December 8, 2022.
<http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=19646>.
- suryabratama, sumadi. “*Psikologi Pendidikan - Sumadi Suryabrata.*”
Rajagrafindo Persada. Accessed December 8, 2022.
<https://rajagrafindo.co.id/produk/psikologi-pendidikan/>.
- Trianto, Author. “*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.*”
 Universitas Indonesia Library. Kencana Prenada Media Group, 2009.
<https://lib.ui.ac.id>.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam / M. Basyiruddin Usman; Editor Abdul Halim.* Ciputat Pres, 2002.
- “UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.Pdf.” Accessed December 8, 2022.
https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf.
- Widad, rizki saniyyah. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mapel PAI SMAN 1 Purwosari Kab. Pasuruan*Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.” Accessed May 6, 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/46751/1/17110172.pdf>.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Evaluasi program pembelajaran: panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik.* Pustaka Pelajar, 2009.
- Yusof, Mohd Haidhir Md. *Tafsir : Tafsir Jalalain (Imam As-Suyuti).* Accessed June 24, 2023.
https://www.academia.edu/8201425/Tafsir_Tafsir_Jalalain_Imam_As_Suyuti.
- Yusup, Febrinawati. “*Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.*” *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): undefined-undefined. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1133/Un.03.1/TL.00.1/05/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

11 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Meilia Kumala Sari
NIM : 19110203
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : **Korelasi Metode Cooperative Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Kabupaten Malang**
Lama Penelitian : Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan Menerima Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG**

Alamat : Jalan Raya Putatlor Gondanglegi (0341) 879741, Kode Pos 65174
Website : <http://www.mandagi.sch.id>, Email: infoman1malang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 947 /Ma.13.35.01/PP.00.6/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Khairul Anam, M. Ag
NIP : 196309211994031004
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MAN 1 Malang

Menunjuk surat dari Direktur pasca sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 07 November 2022, perihal : Permohonan ijin Penelitian, dengan ini kami menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Meilia Kumala Sari
NIM : 19110203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim
Tema/Judul/Survey/Researsch : *"Korelasi Metode Cooperative Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Malang "*

Telah Menyelesaikan penelitian di MAN 1 Malang pada tanggal 07 November 2022.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 05 Juni 2023
Kepala Madrasah

H. Khairul Anam

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110203
 Nama : MEILIA KUMALA SARI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : FARIDATUN NIKMAH,M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Korelasi Metode Cooperative Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih Di MAN 1 Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	18 Juli 2022	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi Judul Proposal	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	04 Agustus 2022	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Bimbingan judul dan menyerahkan outline proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	22 November 2022	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Bimbingan proposal BAB I dan III	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	03 Desember 2022	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Bimbingan proposal BAB I, II, dan III	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	08 Desember 2022	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Cek revisi BAB I, II, dan III	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	01 Februari 2023	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi revisi BAB 1, 2 dan 3 setelah sempro terkait pergantian metode penelitian kualitatif ke kuantitatif	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	15 Februari 2023	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi hasil revisi BAB 3 terdapat revisi pada kepenulisan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	08 Mei 2023	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi terkait BAB 4 terkait hasil penelitian dan berbagai uji dalam penelitian kuantitatif	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	09 Mei 2023	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi hasil revisi BAB 4 : terdapat revisi pada kepenulisannya Konsultasi angket penelitian: penambahan item soal pada variabel hasil belajar siswa	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	11 Mei 2023	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsul terkait angket Koreksi kembali angket dan terdapat pengurangan item soal di karenakan kesamaan maksud soal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	02 Juni 2023	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Bimbingan BAB 4, 5 dan 6 Pembahasan kepenulisan dan revisi pada bagian BAB 5 pembahasan ke dua Revisi terkait lampiran Revisi terkait BAB 6 pada kesimpulan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	05 Juni 2023	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi akhir serta meminta tanda tangan persetujuan untuk mengikuti sidang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

FARIDATUN NIKMAH, M.Pd

Kajur / Kapfodi,

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas diri dengan benar
- b. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan teliti
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan memberi *check list* (√) pada pilihan yang tersedia.
- d. Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan dan jangan ada yang terlewat
- e. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun, angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
- f. Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih

III. Item item Pertanyaan

1. SS : sangat setuju
2. S : setuju
3. TS : tidak setuju
4. STS : sangat tidak setuju

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

No	Variabel	Aspek	Indikator	Sumber	No. Soal
1.	Bebas/ independen	Metode <i>Cooperative Learning</i>	Penerapan metode <i>Cooperative Learning</i> di dalam kelas	Siswa	1, 2, 3, 9
2			Korelasi Metode <i>Cooperative Learning</i> pada belajar siswa	Siswa	4, 5, 6, 7, 8
3	Terikat/ independen	Peningkatan hasil belajar Ushul Fiqih	Ranah kognitif	Siswa	10, 11
4			Ranah afektif	Siswa	12, 13, 14, 15
5			Ranah psikomotorik	Siswa	16, 17
6			Nilai hasil ujian tengah semester	Guru	Melihat dari UH nilai UTS siswa

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Guru membimbing jalannya pembelajaran dengan baik				
2	Guru bekerjasama dengan siswa pada saat proses pembelajaran				
3	Guru menjekaskan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> dengan baik				
4	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> dapat membuat saya menjadi mudah belajar				
5	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> saya merasa lebih mudah mengingat materi yang telah di sampaikan guru				
6	Saya lebih menyukai metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> daripada metode pembelajaran individu				
7	Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Cooperative Learning</i> membuat materi menjadi lebih mudah dipahami				
8	Metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> efektif diterapkan di dalam kelas				
9	Metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> sesuai dengan materi pembelajaran				
10	Saya lebih memahami pelajaran Ushul Fiqih dengan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> daripada metode lainnya				
11	Saya dapat memahami secara baik pelajaran Ushul Fiqih dengan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>				
12	Saya mengikuti semua kegiatan dalam proses pembelajaran				
13	Saya mampu bekerjasama dengan teman saya dengan baik				
14	Saya dapat menjelaskan materi dengan baik				
15	Saya dapat menjawab pertanyaan dengan baik				
16	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>				
17	Saya dapat menerapkan apa yang sudah saya pelajari dari materi Ushul Fiqih dalam kehidupan sehari-hari				

Lampiran 5 Validasi Angket



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-324/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2023 10 Mei 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Abdul Fattah, M.Th.I
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Meilia Kumala Sari
NIM : 19110203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Korelasi Metode Cooperative Learning Terhadap
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Ushul Fiqih di MAN 1 Kabupaten Malang
Dosen Pembimbing : Faridatun Nikmah, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lembar validasi:

No	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		4	3	2	1
1	Format Tampilan Angket				
	a. Terdapat tujuan pengisian angket				✓
	b. Terdapat identitas responden penelitian	✓			
	c. Terdapat panduan pengisian angket penelitian	✓			
	d. Terdapat indikator yang jelas pada angket penelitian	✓			
2	Kesesuaian Isi Angket Dengan Indikator Variabel				
	a. Indikator sesuai dengan tujuan penelitian	✓			
	b. Indikator terdefinisi dengan jelas	✓			
	c. Pernyataan sesuai dengan indikator yang ditetapkan	✓			
	d. Pernyataan tiap indikator dibedakan dengan jelas		✓		
	e. Pernyataan mewakili indikator yang ditetapkan	✓			
3	Bahasa Penulisan Angket				
	a. Bahasa yang digunakan mengikuti aturan EYD	✓			
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓			
	c. Kalimat pernyataan mudah difahami	✓			
	d. Pernyataan di tulis dengan dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia	✓			

Komentar dan saran:



Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Malang, 4 Mei 2023
Validator

Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

Lampiran 6 Rekap Jawaban Responden

Nama	Variabel X									Variabel Y							Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
Aegis Nayla	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Aghisna Hamada	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	32
Agus Salim	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
Ainun Zairina	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	39
Alfito Firman. H	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	25
Alzulfa Sahara. T	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	33
Anggi Wilis. S	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	22
Cavita Habibah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Dwi Nur Rohmatul. A	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	30
Dzakiyya Nurrihadatul	1	1	1	2	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3	2	2	1	32
Farda Zakiatul Azizah	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	35
Ilviyatul Ma'lufah	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	32
Inda Karunia Febrianti	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
Inez Dela Ardiansyah	2	1	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	34
Muhammad Alwi	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	44
Muhammad Zahron	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	33
Najwa Natania. Z	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Nazwa Elisya Danella	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	27
Nur Aini Mar'atus. S	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	36
Putri Aisyah	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39
Raffi Sahrulloh. H	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	35
Rea Silva Salsabila	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39

Riva Fauzyah Rosa. L	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	23
Santi Amalia Fitri	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	35
Tata Arya Ratna Sari	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
Yazkia Aprillia Nazil	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	32
Zannuba Inayatul. A	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	29
Zidany Hilmi Chunaifi	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	32

Lampiran 7 Hasil Olahan SPSS

	angket no. 1	angket no. 2	angket no. 3	angket no. 4	angket no. 5	angket no. 6	angket no. 7	angket no. 8	angket no. 9	angket no. 10	angket no. 11	angket no. 12	angket no. 13	angket no. 14	angket no. 15	angket no. 16	angket no. 17	TOTAL
angket Pearson no. 1 Correlation	1	.507**	.687**	.342	.539**	.061	.356	.207	.303	.131	.178	.489**	.544**	.127	.261	.353	.296	.592**
Sig. (2- tailed)		.006	.000	.075	.003	.757	.063	.291	.117	.507	.366	.008	.003	.520	.179	.065	.127	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket Pearson no. 2 Correlation	.507**	1	.552**	.487**	.310	.061	.490**	.207	.412*	.131	.178	.489**	.443*	.269	.397*	.234	.519**	.615**
Sig. (2- tailed)	.006		.002	.009	.108	.757	.008	.291	.029	.507	.366	.008	.018	.166	.036	.230	.005	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket Pearson no. 3 Correlation	.687**	.552**	1	.570**	.521**	.230	.554**	.387*	.461*	.058	.130	.445*	.547**	.145	.340	.477*	.421*	.696**
Sig. (2- tailed)	.000	.002		.002	.005	.240	.002	.042	.014	.771	.509	.018	.003	.462	.076	.010	.026	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket Pearson no. 4 Correlation	.342	.487**	.570**	1	.500**	.280	.615**	.433*	.548**	.062	.306	.436*	.314	.442*	.068	.311	.282	.652**

	Sig. (2-tailed)	.075	.009	.002		.007	.149	.000	.021	.003	.756	.113	.020	.104	.019	.730	.108	.146	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 5	Pearson Correlation	.539**	.310	.521**	.500**	1	.348	.723**	.483**	.461*	.388*	.380*	.360	.495**	.169	.108	.379*	.341	.717**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.108	.005	.007		.070	.000	.009	.014	.041	.046	.060	.007	.389	.585	.047	.076	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 6	Pearson Correlation	.061	.061	.230	.280	.348	1	.455*	.521**	.515**	.321	.371	.207	.156	.046	-.119	.436*	.150	.489**	
	Sig. (2-tailed)	.757	.757	.240	.149	.070		.015	.005	.005	.095	.052	.291	.427	.817	.547	.021	.445	.008	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 7	Pearson Correlation	.356	.490**	.554**	.615**	.723**	.455*	1	.719**	.662**	.480**	.617**	.455*	.416*	.203	.178	.657**	.612**	.879**	
	Sig. (2-tailed)	.063	.008	.002	.000	.000	.015		.000	.000	.010	.000	.015	.028	.301	.366	.000	.001	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 8	Pearson Correlation	.207	.207	.387*	.433*	.483**	.521**	.719**	1	.297	.683**	.666**	.059	.182	.132	-.034	.556**	.250	.646**	

	Sig. (2-tailed)	.291	.291	.042	.021	.009	.005	.000	.124	.000	.000	.767	.354	.502	.865	.002	.199	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 9	Pearson Correlation	.303	.412*	.461*	.548**	.461*	.515**	.662**	.297	1	.138	.369	.595**	.375*	.027	-.102	.533**	.564**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.117	.029	.014	.003	.014	.005	.000	.124	.482	.053	.001	.049	.892	.604	.003	.002	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 10	Pearson Correlation	.131	.131	.058	.062	.388*	.321	.480**	.683**	.138	1	.821**	-.100	.021	.090	.058	.430*	.332	.498**
	Sig. (2-tailed)	.507	.507	.771	.756	.041	.095	.010	.000	.482	.000	.612	.914	.647	.771	.022	.084	.007	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 11	Pearson Correlation	.178	.178	.130	.306	.380*	.371	.617**	.666**	.369	.821**	1	.121	.171	.177	.113	.477*	.365	.628**
	Sig. (2-tailed)	.366	.366	.509	.113	.046	.052	.000	.000	.053	.000	.540	.384	.367	.568	.010	.056	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 12	Pearson Correlation	.489**	.489**	.445*	.436*	.360	.207	.455*	.059	.595**	-.100	.121	1	.566**	.117	.074	.489**	.520**	.593**

Sig. (2-tailed)	.008	.008	.018	.020	.060	.291	.015	.767	.001	.612	.540		.002	.555	.708	.008	.005	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket Pearson no. 13 Correlation	.544**	.443*	.547**	.314	.495**	.156	.416*	.182	.375*	.021	.171	.566**	1	.419*	.341	.442*	.490**	.646**
Sig. (2-tailed)	.003	.018	.003	.104	.007	.427	.028	.354	.049	.914	.384	.002		.026	.076	.018	.008	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket Pearson no. 14 Correlation	.127	.269	.145	.442*	.169	.046	.203	.132	.027	.090	.177	.117	.419*	1	.323	.280	.304	.384*
Sig. (2-tailed)	.520	.166	.462	.019	.389	.817	.301	.502	.892	.647	.367	.555	.026		.093	.150	.116	.044
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket Pearson no. 15 Correlation	.261	.397*	.340	.068	.108	-.119	.178	-.034	-.102	.058	.113	.074	.341	.323	1	.178	.316	.308
Sig. (2-tailed)	.179	.036	.076	.730	.585	.547	.366	.865	.604	.771	.568	.708	.076	.093		.365	.101	.111
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket Pearson no. 16 Correlation	.353	.234	.477*	.311	.379*	.436*	.657**	.556**	.533**	.430*	.477*	.489**	.442*	.280	.178	1	.734**	.767**

	Sig. (2-tailed)	.065	.230	.010	.108	.047	.021	.000	.002	.003	.022	.010	.008	.018	.150	.365		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
angket no. 17	Pearson Correlation	.296	.519**	.421*	.282	.341	.150	.612**	.250	.564**	.332	.365	.520**	.490**	.304	.316	.734**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.127	.005	.026	.146	.076	.445	.001	.199	.002	.084	.056	.005	.008	.116	.101	.000		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.592**	.615**	.696**	.652**	.717**	.489**	.879**	.646**	.700**	.498**	.628**	.593**	.646**	.384*	.308	.767**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.044	.111	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Nilai Ulangan Harian dan Nilai Ujian Tengah Semester

No	Nama	UH 1	UH 2	PTS
1	Aegis Nayla Firdausy	60	79	66
2	Aghisna Hamada	60	79	71
3	Agus Salim	80	84	65
4	Ainun Zairina	75	82	67
5	Alfito Firman Handika	60	79	68
6	Alzulfa Sahara Trisna Ulsas Nazmy	60	79	70
7	Anggi Wilis Sakralia Utomo	60	79	68
8	Cavita Habibah	85	85	68
9	Dwi Nur Rohmatul Adha	80	84	84
10	Dzakiyya Nurrihadatul 'Aisy	70	81	68
11	Farda Zakiatul Azizah	80	84	70
12	Ilviyatul Ma'lufah	35	73	70
13	Inda Karunia Febrianti	70	81	70
14	Inez Dela Ardiansyah	55	78	70
15	Muhammad Alwi	60	79	85
16	Muhammad Zahron	80	84	75
17	Najwa Natania Zuhrafa	70	81	74
18	Nazwa Elisya Danella	65	80	65
19	Nur Aini Mar'atus Solichah	85	85	71
20	Putri Aisyah	60	79	66

21	Raffi Sahrulloh Herdianza	65	80	70
22	Rea Silva Salsabila	80	84	65
23	Riva Fauzyah Rosa Linda	80	84	79
24	Santi Amalia Fitri	95	87	83
25	Tata Arya Ratna Sari	55	78	77
26	Yazkia Aprillia Nazil	80	84	85
27	Zannuba Inayatul Al Muniroh	75	82	72
28	Zidany Hilmi Chunaifi	80	84	69

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan



Peneliti menyebarkan angket penelitian di kelas XI Agama



Peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Ushul Fiqih di MAN 1



Peneliti melakukan observasi saat jam pelajaran Ushul Fiqih di kelas XI Agama

BIODATA PENELITI



Nama : Meilia Kumala Sari

NIM : 19110203

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 19 Mei 2001

Tahun Aktif : 2019 - 2023

Alamat : Jl. Gn. Kunci, No. 83, RT/RW 06/01, Pelalangan,
Karangsari, Kec. Bantur, Kab. Malang

No. HP : 08113787346

Alamat Email : meiliakumala19@gmail.com

Tahun	Nama Sekolah
2005 – 2007	TK Nurul Ulum
2007 – 2013	SDN Karangsari 02
2013 – 2016	MTsN Malang 3
2016 – 2019	MAN 1 Malang
2019 – sekarang	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Meilia kumala sari
Nim : 19110203
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Korelasi metode Cooperative Learning terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ushul fiqh di MAN 1 MALANG

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.




Malang, 9 Juni 2023
Atwaddzi